

**PENGEMBANGAN MEDIA BUKU BERGAMBAR “ALAT TRANSPORTASI”
UNTUK MENSTIMULASI ASPEK BAHASA DI TAMAN
KANAK-KANAK RAUDHATUL ANELI
BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

EKA NURJANAH
NPM : 1411070053

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1439 H / 2018 M**

**PENGEMBANGAN MEDIA BUKU BERGAMBAR “ALAT TRANSPORTASI”
UNTUK MENSTIMULASI ASPEK BAHASA DI TAMAN
KANAK-KANAK RAUDHATUL ANELI
BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Pembimbing I : Prof. Dr. H. Syarifudin Basyar, M.Ag
Pembimbing II : Dr. Umi Hijriyah, M.Pd.

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1439 H / 2018 M
ABSTRAK**

PENGEMBANGAN MEDIA BUKU BERGAMBAR “ALAT TRANSPORTASI” UNTUK MENSTIMULASI ASPEK BAHASA DI TAMAN KANAK-KANAK RAUDHATUL ANELI BANDAR LAMPUNG

Oleh
EKA NURJANAH
1411070053

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum dikembangkannya media buku bergambar “alat transportasi” yang mampu menstimulasi aspek bahasa pada Anak Usia Dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media buku bergambar “alat transportasi” untuk menstimulasi aspek bahasa pada Anak Usia Dini, mengetahui kelayakan dari media buku bergambar “alat transportasi” untuk menstimulasi aspek bahasa pada Anak Usia Dini. Dan mengetahui respon pendidik dan peserta didik terhadap media buku bergambar “alat transportasi”.

Penelitian ini merupakan penelitian R&D yang mengadopsi pengembangan dari Borg & Gall, subjek dalam penelitian ini adalah Taman Kanak-kanak Raudhatul Aneli Bandar Lampung dengan instrumen pengumpul data berupa angket yang dilakukan oleh ahli materi, ahli bahasa, ahli media dan pendidik di Taman Kanak-kanak Raudhatul Aneli, untuk menguji kualitas buku bergambar dilakukan angket respon peserta didik untuk mengetahui respon peserta didik terhadap buku bergambar, jenis data yang dihasilkan kualitatif yang dianalisis dengan pedoman criteria penilaian untuk menentukan kualitas buku bergambar yang dikembangkan.

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa media buku bergambar “alat transportasi” untuk menstimulasi aspek bahasa Anak Usia Dini, berdasarkan penilaian ahli materi mendapatkan persentase 92% dengan kategori sangat menarik, penilaian ahli bahasa mendapatkan persentase 80% dengan kategori menarik. Penilaian ahli media mendapatkan persentase 83% dengan kategori sangat menarik. Sedangkan penilaian respon pendidik Taman Kanak-kanak Raudhatul Aneli mendapatkan persentase 92% dengan kategori sangat menarik. Dan respon peserta didik antara lain : uji coba skala kecil mendapatkan persentase 64% dengan kategori menarik, uji coba lapangan mendapatkan persentase 94% dengan kategori sangat menarik.

Kata Kunci : Buku Bergambar, Media, Aspek Bahasa



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let.Kol.H. Endro Suratmin Bandar Lampung Telp: (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENGEMBANGAN MEDIA BUKU BERGAMBAR ALAT
TRANSPORTASI UNTUK MENSTIMULASI ASPEK
BAHASA DI TAMAN KANAK-KANAK RAUDHATUL
ANELI BANDAR LAMPUNG**

**Nama Mahasiswa : EKA NURJANAH
NPM : 1411070053
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Syarifudin Basyar, M.Ag
NIP.196608111992031007

Pembimbing II

Dr. Umi Hijriyah, M.Pd
NIP.197205151997032000

**Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Dr. Hj. Meriyati, M.Pd
NIP. 196906081994032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

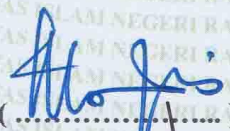
Alamat : Jl. Let.Kol.H. Endro Suratmin Bandar Lampung Telp: (0721) 703260

PENGESAHAN

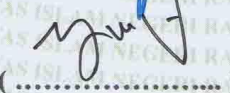
Skripsi dengan judul : **PENGEMBANGAN MEDIA BUKU BERGAMBAR ALAT TRANSPORTASI UNTUK MENSTIMULASI ASPEK BAHASA DI TAMAN KANAK-KANAK RAUDHATUL ANELI BANDAR LAMPUNG**,
Disusun oleh EKA NURJANAH, NPM : 1411070053, Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini, telah diujikan dalam sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal : Senin, 6 Agustus 2018.

TIM MUNAQOSAH

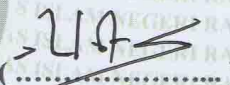
Ketua Sidang : Dr. Meisuri, M.Pd


(.....)

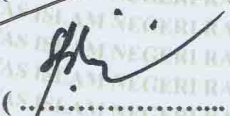
Sekretaris : Bernediv Nurdin, M.Pd


(.....)

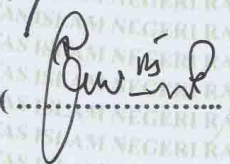
Penguji Utama : Uswatun Hasanah, M.Pd


(.....)

Penguji Pendamping I : Prof. Dr. H. Syarifuddin Basyar, M.Ag (.....)


(.....)

Penguji Pendamping II : Dr. Umi Hijriyah, M.Pd


(.....)

Dekan,

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Chaerul Anwar, M.Pd

NIP. 19650816 198703 1 001

MOTTO

وَالْخَيْلَ وَالْبِغَالَ وَالْحَمِيرَ لِتَرْكَبُوهَا وَزِينَةً وَيَخْلُقُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٨﴾

“Dan (dia telah menciptakan) kuda, bagal dan keledai, agar kamu menungganginya dan (menjadikannya) perhiasan. dan Allah menciptakan apa yang kamu tidak mengetahuinya.” (QS. An-Nahl : 8)¹

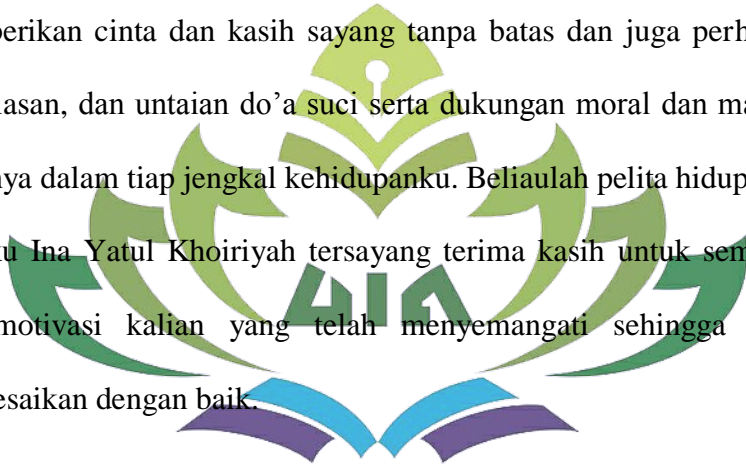


¹ Al Qur'an Ar Rahim, (Jakaeta : CV. Pustaka Jaya, 2010), h.268.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan goresan tinta yang bermakna ini untuk Allah SWT atas ridho dan segala nikmat dan karunianya sehingga kemudahan dan kelancaran menuntunku dalam perjalanan menimba ilmu dan kepada orang-orang yang sangat berjasa dan berharga dalam hidupku.

1. Orang tuaku tercinta, Bapak Soleh, S.E dan Ibu Suminem yang telah memberikan cinta dan kasih sayang tanpa batas dan juga perhatian, kesabaran, keikhlasan, dan untaian do'a suci serta dukungan moral dan material yang tiada hentinya dalam tiap jengkal kehidupanku. Beliau adalah pelita hidupku.
2. Adikku Ina Yatul Khoiriyah tersayang terima kasih untuk semua dukungannya dan motivasi kalian yang telah menyemangati sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.



RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Eka Nurjanah lahir di Desa Nusa Raya Kecamatan. Belintang III, Kabupaten OKU Timur Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 29 Januari 1996 dari pasangan ayahanda Soleh, S.E dan ibunda Suminem yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara.

Peneliti menempuh pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2002 di SD Negari 1 Nusa Raya Kecamatan Belintang III lulus pada tahun 2008, Sekolah Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Karang Sari pada tahun 2008 sampai dengan 2011, Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Gumawang Pada tahun 2011 sampai dengan 2014.

Pada tahun 2014. penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi S1-PGRA (Pendidikan Guru Raudhatul Athfal) melalui Ujian Masuk Perguruan Keislaman Negeri (UM - PTAIN), Jurusan PGRA (Pendidikan Guru Raudhatul Athfal) di Institut Agama Islam Negeri Lampung. Pada tanggal 26 Juli 2017 peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sumber Sari Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan. Pada tanggal 24 Oktober sampai dengan 12 Desember 2017 peneliti melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di TK Raudhatul Aneli Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan alhamdulillahirobil'alamin puji syukur kepada Allah SWT. Tuhan seluruh alam yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan kenikmatan kepada penulis berupa kenikmatan jasmani maupun rohani, sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul : “Pengembangan Media Buku Bergambar untuk Menstimulasi Aspek Bahasa di Taman Kanak-kanak Raudhatul Aneli Bandar Lampung” tanpa ada halangan yang berarti. Shalawat beriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan kepada kita semua selaku umatnya hingga akhir zaman nanti.

Penulis menyusun skripsi ini, sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung telah dapat penulis selesaikan sesuai dengan target walaupun terdapat banyak kesalahan dan kekurangan.

Keberhasilan ini tentu saja tidak dapat terwujud tanpa bimbingan, dukungan dan bantuan berbagai pihak, oleh karena dengan rasa hormat yang paling dalam penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Meriyati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

3. Bapak Prof. Dr. H. Syarifudin Basyar, M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Umi Hijriyah, M.Pd. selaku pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan, arahan serta nasehat-nasehat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan terkhusus Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti selama menuntut ilmu.
5. Kepala Sekolah dan Guru TK Raudhatul Aneli yang telah memberikan bantuan hingga terselesainya skripsi ini.
6. Teman-teman jurusan PIAUD angkatan 2014 paling utama teman sekelasku.
7. Untuk orang yang selalu saya semogakan terimakasih untuk motivasi dan dukungannya dan selalu menyemangati disetiap langkahku dalam menyelesaikan pendidikan.
8. Sahabat-sahabat seperjuanganku : Linda Novita, S.Pd, Nurul Isnaini Fadhillah, Dian Anggraini, Anita Ahsanah, Ana Munfiah, Dewi Sumarsih, Elliana Sundari, Eka Yuni Prastiwi, yang telah memberikan semangat, canda tawa, keceriaan dan kekeluargaan selama ini dan semua pihak yang tak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis sadar bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, yang disebabkan keterbatasan kemampuan ilmu dan teori penelitian

yang penulis kuasai untuk itu kepada segenap pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya kepada penulis dan umumnya kepada pembaca serta dapat memberikan masukan dalam upaya meningkatkan Hasil Belajar peserta didik, Amin.

Bandar Lampung,
Penulis,

Eka Nurjanah
NPM. 1411070053



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI.....	ii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Kegunaan Penelitian.....	11
G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan.....	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Media Buku Bergambar.....	13
1. Pengertian Media Buku Bergambar.....	13
2. Jenis-jenis Buku Bergambar	18
3. Karakteristik Buku Bergambar untuk Anak 5-6 Tahun.....	21
4. Manfaat Buku Bergambar.....	22
5. Kelebihan dan Kekurangan Buku Bergambar	24
6. Pembelajaran Tema Alat Transportasi.....	28
B. Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun.....	29
1. Pengertian Perkembangan Bahasa Anak	29
2. Karakteristik Kemampuan Bahasa Anak	33
3. Aspek Bahasa pada Anak	37
4. Fungsi Bahasa	38
5. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak	39

C. Penggunaan Media Buku Bergambar untuk Menstimulasi	
Aspek Bahasa Anak	42
D. Kerangka Berfikir	43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	45
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	46
1. Potensi dan Masalah	49
2. Pengumpulan Data	49
3. Desain Produk	50
4. Validasi Desain	50
5. Perbaikan Desain	52
6. Uji Coba Produk	52
7. Revisi Produk	54
C. Instrumen Pengumpulan Data	54
1. Angket	55
2. Wawancara	55
3. Observasi	56
4. Dokumentasi	57
D. Teknik Pengumpulan data	57
E. Teknik Analisis Data	58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	61
1. Hasil Pengembangan Produk	61
2. Kelayakan Media	61
a. Potensi Masalah	61
b. Pengumpulan Data	62
c. Desain Produk	63

d. Validasi Produk	66
e. Perbaikan Desain	74
f. Uji Coba Produk	87
B. Pembahasan.....	93

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	95
B. Saran	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data	57
Tabel 3.2 Interval Kemenarikan Menurut Eko Putro Widoyo	59
Tabel 3.3 Interpretasi Skor untuk Validasi Tim Ahli.....	60
Tabel 4.1 Desain Buku Bergambar	64
Tabel 4.2 Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi	67
Tabel 4.3 Hasil Penilaian Validasi Ahli Bahasa	69
Tabel 4.4 Hasil Penilaian Validator Ahli Media	72
Tabel 4.5 Hasil Penilaian Guru Taman Kanak-Kanak Raudhatul Aneli	87
Tabel 4.6 Hasil Penilaian Uji Coba Skala Kecil	90
Tabel 4.7 Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan	92



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Prosedur Penelitian dan Pengembangan	48
Gambar 4.1 Grafik Hasil Penilaian Ahli Materi	68
Gambar 4.2 Grafik Hasil Penilaian Ahli Bahasa	70
Gambar 4.3 Grafik Hasil Penilaian Ahli Media.....	73
Gambar 4.4 Sebelum Revisi Ahli Bahasa	75
Gambar 4.5 Sesudah Revisi Ahli Bahasa.....	75
Gambar 4.6 Sebelum Revisi Ahli Bahasa	76
Gambar 4.7 Sesudah Revisi Ahli Bahasa.....	76
Gambar 4.8 Sbelum Revisi Ahli Bahasa.....	77
Gambar 4.9 Sesudah Revisi Ahli Bahasa.....	77
Gambar 4.10 Sebelum Revisi Ahli Bahasa.....	78
Gambar 4. 11 Sesudah Revisi Ahli Bahasa.....	78
Gambar 4. 12 Sebelum Revisi Ahli Media	79
Gambar 4. 13 Sesudah Revisi Ahli Media.....	79
Gambar 4.14 Sebelum Revisi Ahli Media	80
Gambar 4. 15 Sesudah Revisi Ahli Media.....	80
Gambar 4.16 Sebelum Revisi Ahli Media	81
Gambar 4.17 Sesudah Revisi Ahli Media	81
Gambar 4.18 Sebelum Revisi Ahli Media	82
Gambar 4.19 Sesudah Revisi Ahli Media	82
Gambar 4.20 Sebelum Revisi Ahli Media	83
Gambar 4.21 Sesudah Revisi Ahli Media	83
Gambar 4.22 Sebelum Revisi Ahli Media	84
Gambar 4.23 Sesudah Revisi Ahli Media	84
Gambar 4.24 Sebelum Revisi Ahli Media	85
Gambar 4.25 Sesudah Revisi ahli Media	85
Gambar 4.26 Sebelum Revisi Ahli Media	86

Gambar 4.27 Sesudah Revisi ahli Media	86
Gambar 4.28 Grafik Hasil Penilaian Pendidik TK Raudhatul Aneli	88
Gambar 4.29 Grafik Hasil Penilaian Uji Coba Skala Kecil	91
Gambar 4.30 Grafik Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan	93



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-6 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Diusia inilah anak dapat dikembangkan dengan baik.

Dalam Undang-Undang Dasar No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah salah satu upaya pembinaan yang ditujukan untuk anak sejak lahir sampai dengan enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan yang lebih lanjut.²

Berdasarkan beberapa landasan diatas, maka dapat penulis simpulkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk dapat membantu, melatih, dan mengarahkan anak melalui transmisi pengetahuan, pengalaman intelektual dan keberagaman sesuai fitrah manusia

² 2003.Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung, Fokusindo mandiri, 2012), h.4.

supaya dapat berkembang sampai pada tujuan yang dicita-citakan yaitu kehidupan yang sempurna dengan terbentuknya kepribadian yang baik.

Pendidikan anak usia dini memerlukan perhatian yang sangat penting dari orang tua, ahli pendidik, masyarakat dan pemerintah. Pendidikan anak usia dini, khususnya Taman Kanak-Kanak telah diselenggarakan sejak lama, yaitu sejak awal kemerdekaan. Di sekolah ini anak-anak usia empat sampai lima tahun atau enam tahun mendapat tempat untuk mengembangkan potensinya dalam berbagai bentuk kegiatan.

Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam menentukan perkembangan anak, Pendidikan juga telah tercantum dalam Al Quran Surat Al mujadalah ayat 11 yaitu:



يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ

أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

خَيْرٌ

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di

antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujaadilah: 11).³

Pada fase masa keemasan (*golden age*) inilah peran pendidikan sangat fundamental dan sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya. Apabila anak mendapatkan stimulus yang baik, maka seluruh aspek perkembangan anak akan berkembang secara optimal. Oleh karena itu pendidikan anak usia dini harus dapat merangsang seluruh aspek perkembangan anak baik perkembangan perilaku, bahasa, kognitif, sosial emosional, kemandirian maupun fisik motorik.⁴

Pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia dini ini merupakan periode yang sangat penting karena pada masa ini pertumbuhan dasar yang akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Perkembangan pada usia dini meliputi perkembangan kemampuan berbahasa, kreatifitas kesadaran sosial, emosional dan intelegensia berjalan sangat cepat dan merupakan landasan perkembangan berikutnya. Perkembangan moral serta dasar-dasar kepribadian juga dibentuk pada masa tersebut. Perkembangan ini terdapat masa kritis, dimana diperlukan rangsangan/stimulasi yang berguna agar potensi berkembang.

Manusia dalam kehidupannya tidak terlepas dengan bahasa. Ia harus mampu menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Dengan bahasa, mereka akan mudah dalam bergaul dan mudah menyesuaikan diri dengan

³ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Pustaka Al-Hanan, 2009).

⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum2004*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. 2007),h.1.

lingkungannya. Bahasa mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Dengan demikian perkembangan bahasa harus dirangsang sejak dini.

Bahasa yang dimiliki oleh anak adalah bahasa yang telah dimiliki dari hasil pengolahan dan berkembang. Anak telah banyak memperoleh masukan dan pengetahuan tentang bahasa dari lingkungan, baik dari lingkungan keluarga, masyarakat, juga lingkungan pergaulan teman sebaya, yang berkembang di dalam keluarga atau bahasa ibu.

Selain itu, perkembangan bahasa anak juga diperkaya dan dilengkapi oleh lingkungan masyarakat di mana mereka tinggal. Hal ini berarti bahwa proses pembentukan kepribadian yang dihasilkan dari pergaulan dengan masyarakat sekitar akan member ciri khusus dalam perilaku berbahasa. Bersamaan dengan kehidupannya dalam masyarakat luas, anak mengikuti proses belajar di sekolah.⁵

Anak-anak terkadang memiliki gagasan yang sangat banyak, akan tetapi anak belum mampu mengungkapkannya. Hal ini terjadi karena kemampuan bicaranya masih sangat terbatas dan jumlah kosa kata yang dimiliki anak masih terbatas.⁶ Keterbatasan jumlah kosa kata yang dimiliki anak dapat disebabkan oleh kurangnya stimulasi yang diberikan guru, orang tua maupun lingkungan jika tidak segera dikembangkan atau diberi stimulus maka akan dapat berdampak pada perkembangan aspek-aspek yang lainnya.

⁵ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Kencana, 2011), h.36.

⁶ Harun Rasyid, dkk, *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : Multi Pressindo, 2009),h.130.

Kemampuan berbahasa anak merupakan suatu hal yang penting karena dengan bahasa tersebut anak dapat berkomunikasi dengan teman atau orang-orang disekitarnya. Bahasa merupakan bentuk utama dalam mengekspresikan pikiran dan pengetahuan bila anak mengadakan hubungan dengan orang lain. Anak yang sedang tumbuh dan berkembang mengkomunikasikan kebutuhan, pikiran dan perasaannya melalui bahasa dengan kata-kata yang mempunyai makna.

Anak usia dini harus dilatih untuk berani mengungkapkan yang dirasakan dan dipikirkan, sehingga pada nantinya anak tidak akan pemalu, mudah mengungkapkan pendapat didepan banyak orang dan mudah berinteraksi. Selain itu pentingnya keterampilan berbicara yang baik, akan memperoleh keuntungan sosial pada usia berikutnya. Oleh karena itu pengembangan bahasa, yaitu berbicara harus dioptimalkan dan dikembangkan sejak usia dini.

Proses pembelajaran anak usia dini tidak lepas dari media dan sumber belajar, karena pada anak usia dini anak belajar secara konkrit tentang apa yang anak lihat, dengar, dan lakukan. Selain itu guru wajib menyediakan media baik dari pabrik maupun buatan sendiri sesuai dengan jumlah, minat, dan kebutuhan anak, tema dan materi pembelajaran.⁷ Dalam pembelajaran anak disajikan berdasarkan tema - tema. Eliason dan Jenkins berpendapat bahwa tema dalam

⁷Yus Anita, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), h.69.

kurikulum terpadu memudahkan anak usia dini untuk membangun konsep tentang benda atau peristiwa yang ada di lingkungannya.⁸

Tema alat transportasi merupakan salah satu tema yang digunakan untuk pembelajaran didalam anak usia dini. Didalam tema alat transportasi ini membahas mengenai alat transportasi darat. Tema alat transportasi ini diajarkan kepada anak dengan menggunakan alat peraga ataupun media yang cocok dan menarik untuk anak usia dini.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Raudhatul Aneli Bandar Lampung untuk media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi yakni hanya menggunakan majalah berupa lembar kerja anak untuk meningkatkan aspek perkembangan anak, aspek yang dikembangkan dalam majalah sebagian besar adalah aspek fisik motorik dan kognitif. selain itu guru hanya menggunakan gambar-gambar yang ditempel dikelas sebagai media pembelajaran. Oleh sebab itu aspek aspek perkembangan anak yang kurang optimal adalah aspek perkembangan bahasa.

Berkenaan dengan itu perlu adanya media pembelajaran yang dapat menstimulasi aspek bahasa anak secara lebih efektif dan efisien. Karakteristik bahasa anak usia 5-6 tahun yaitu sudah dapat mengungkapkan bahasa baik melalui bercerita, berbicara lebih lancar, menyampaikan keterangan atau informasi, menyebutkan sebanyak-banyaknya nama benda serta menceritakan

⁸Luluk Asmawati, *Perencanaan Pembelajaran PAUD*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), h.48.

gambar yang disediakan.⁹ Selain itu, anak usia 5-7 tahun juga memiliki kemampuan bahasa sebagai berikut : (1) bicara dengan kalimat sederhana, (2) mengerti dan mengikuti perintah dan permintaan, (3) menirukan tindakan tanpa menggunakan kata-kata, (4) merangkai kata-kata untuk berkomunikasi, (5) berusaha menulis huruf, (6) mulai membaca kata-kata, (7) mengenali huruf dengan baik, dan (8) senang membaca buku.¹⁰

Berdasarkan karakteristik bahasa anak kelompok B tersebut, digunakan sebagai pedoman untuk menentukan media pembelajaran yang cocok untuk menstimulasi aspek bahasa anak. Salah satu media pembelajaran anak usia dini yang dapat digunakan adalah buku. Melalui buku anak bisa mengenal segala sesuatu yang ada di dunia ini. Akan tetapi sekarang ini buku yang ditujukan untuk anak usia dini jumlahnya masih sedikit. Buku yang sudah banyak terbit di masyarakat ialah buku yang berhubungan dengan binatang, tanaman, alam semesta padahal masih banyak lagi tema yang ada di Taman Kanak-kanak salah satunya yaitu alat transportasi.

Selain itu berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah di Taman Kanak-kanak Raudhatul Aneli Bandar Lampung belum ada buku tema alat transportasi yang mengembangkan aspek bahasa anak. Salah satu buku yang tepat untuk anak kelompok B yaitu buku bergambar, karena dengan buku

⁹Rosmala Dewi., *Berbagai Masalah Anak Taman Kanak-Kanak*. (Jakarta : Depdiknas, 2005), h.40.

¹⁰Andyda Meliala, *Anak Ajaib, Temukan dan Kembangkan Keajaiban Anak Anda Melalui Kecerdasan Majemuk*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2014), h.37.

bergambar yang warna warni dengan berbagai gambar yang menarik anak akan semakin antusias dalam proses belajar mengajar. Slamet Suyanto menyatakan bahwa buku bergambar yang berwarna-warni dengan ukuran huruf yang relatif besar disediakan agar anak tertarik membaca secara mandiri.¹¹

Buku bergambar yang dibuat tentunya harus memperhatikan syarat media pembelajaran anak usia dini, yaitu (1) syarat edukatif, dalam syarat ini media pembelajaran harus disesuaikan dengan program pendidikan/kurikulum yang berlaku, media juga harus membantu keberhasilan kegiatan pendidikan dan mendorong aktivitas dan kreatifitas anak yang disesuaikan dengan tahap perkembangan, (2) syarat teknis, persyaratan teknis yang harus diperhatikan dalam pembuatan media pembelajaran berkaitan dengan hal-hal teknis seperti, pemilihan bahan, kualitas bahan, pemilihan warna, kekuatan bahan dalam suhu tertentu dan lain sebagainya. (3) syarat estetika, persyaratan estetika ini menyangkut unsur keindahan media pembelajaran yang dibuat. Unsur keindahan/estetika ini sangat penting diperhatikan karena akan memotivasi dan menarik perhatian anak untuk menggunakannya.¹² Selain syarat media pembelajaran anak usia dini, media buku bergambar yang akan dikembangkan perlu memperhatikan komponen yang ada didalamnya, yaitu komponen gambar dan komponen teks.

¹¹Slamet Suyanto, *Pembelajaran Untuk Anak TK*, (Jakarta : Depdiknas, 2005) h.169.

¹²Badru Zaman, *Pengembangan Alat Permainan Edukatif untuk Anak Taman Kanak-Kanak*, (Bandung: PG-PAUD UPI,2006),h.7-8.

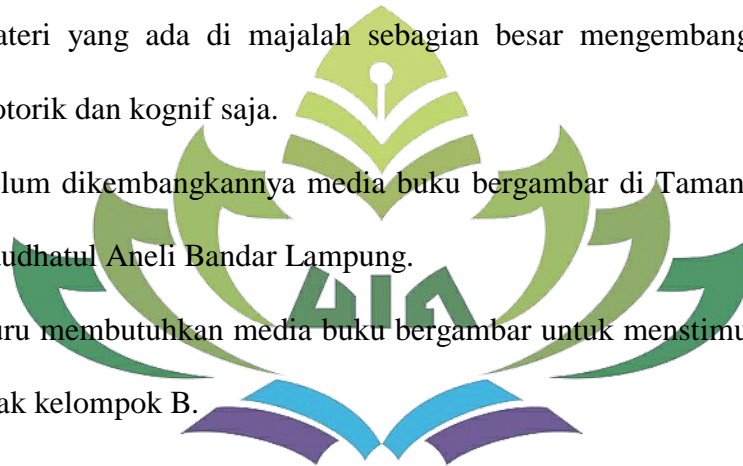
Komponen gambar merupakan komponen yang utama dalam buku bergambar sehingga pembuatan gambar yang ada dalam buku bergambar ini perlu memperhatikan beberapa syarat sebagai berikut: (1) autentik, (2) sederhana, (3) ukuran relatif, (4) sebaiknya mengandung gerak, (5) diutamakan gambar anak, (6) gambar hendaknya bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sedangkan komponen teks yang merupakan penjelasan dari gambar. Komponen teks yang ada dalam buku bergambar harus memperhatikan empat unsure kelayakan sebagai berikut: (1) komponen isi, (2) kebahasaan, (3) penyajian, (5) kegrafisan.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara di Taman Kanak-Kanak Raudhatul Aneli Bandar Lampung menjelaskan bahwa belum ada buku yang bertema transportasi, sehingga guru membutuhkan media buku bergambar tersebut untuk mempermudah dalam proses pembelajaran dan media buku bergambar tersebut membantu anak mengungkapkan pendapatnya. Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis mengambil judul “Pengembangan Buku Bergambar Tema “Alat Transportasi” untuk Menstimulasi Aspek Bahasa Anak Kelompok B di Taman Kanak-Kanak Raudhatul Aneli Bandar Lampung Sukabumi Bandar Lampung”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti akan mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Kegiatan pembelajaran di Taman Kanak - Kanak masih menggunakan lembar kerja anak dan majalah sehingga anak merasa bosan.
2. Taman Kanak – Kanak Raudhatul Aneli Bandar Lampung belum memiliki buku bergambar untuk pembelajaran tema transportasi.
3. Materi yang ada di majalah sebagian besar mengembangkan aspek fisik motorik dan kognitif saja.
4. Belum dikembangkannya media buku bergambar di Taman Kanak – Kanak Raudhatul Aneli Bandar Lampung.
5. Guru membutuhkan media buku bergambar untuk menstimulasi aspek bahasa anak kelompok B.



C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada “Mengembangkan media yang cocok untuk pembelajaran khususnya tema alat transportasi yang belum dikembangkan di Taman Kanak-Kanak Raudhatul Aneli Bandar Lampung untuk menstimulasi aspek bahasa anak kelompok B.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimana pengembangan media buku bergambar tema alat transportasi yang layak untuk menstimulasi aspek bahasa anak kelompok B di Taman Kanak-Kanak Raudhatul Aneli Bandar Lampung yang memenuhi syarat sebagai media pembelajaran anak usia dini ?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu :

Menghasilkan media buku bergambar tema alat transportasi untuk menstimulasi aspek bahasa anak kelompok B di Taman Kanak-Kanak Raudhatul Aneli Bandar Lampung yang memenuhi syarat sebagai media pembelajaran anak usia dini.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pembelajaran tema tanah airku:

1. Bagi anak
 - a. Diharapkan dalam diri anak akan timbul rasa senang untuk membaca buku.
 - b. Meningkatkan pengetahuan tentang tema transportasi.

2. Bagi guru

Memberikan alternatif media baru yang bisa mendukung kegiatan belajar mengajar khususnya tema alat transportasi.

3. Bagi sekolah

Memberikan sumbangan media dalam bentuk buku bergambar tema alat transportasi yang dapat digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang akan dihasilkan dalam pengembangan buku bergambar ini memiliki spesifikasi, antara lain:

1. Media cetak yang berupa buku bergambar
2. Media buku bergambar dengan ukuran 21x30 cm
3. Media buku bergambar dengan tebal 21 halaman
4. Media buku bergambar menggunakan kertas majalah
5. Tulisan dalam buku ini menggunakan font Arial Rounded MT Bold ukuran menyesuaikan.
6. Warna yang dipilih dalam buku ini menggunakan warna-warna yang cerah dan dekat dengan lingkungan anak seperti merah, kuning, hijau, biru dll.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Teori Tentang Media Buku Bergambar

1. Pengertian Media Buku Bergambar

Proses pembelajaran anak usia dini tidak lepas dari media dan sumber belajar, karena pada anak usia dini anak belajar secara konkrit tentang apa yang anak lihat, dengar, dan lakukan. Selain itu guru wajib menyediakan media baik dari pabrik maupun buatan sendiri sesuai dengan jumlah, minat, dan kebutuhan anak, tema dan materi pembelajaran.¹³

Media ini berkaitan dengan sarana, alat, atau bahan yang digunakan dalam pembelajaran. Media ini digunakan dalam pembelajaran dengan tujuan sebagai bahan, sarana dan alat bantu siswa dalam memahami materi belajar. Media ini bisa berwujud media buatan berarti media yang didesain oleh guru atau hasil ciptaan manusia.¹⁴

Menurut Rossi dan Breidle dalam buku Wina Sanjaya mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya.¹⁵

¹³Yus Anita, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), h.69.

¹⁴ Heru Kurniawan, *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia (Kurikulum 2013)*, (Jakarta : Kencana, 2015), h.70-71.

¹⁵ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi pembelajaran*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 58.

Menurut Soeparno media adalah suatu alat yang dipakai sebagai saluran untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi dari suatu sumber (sumber informasi) kepada penerimanya.¹⁶

Menurut Sadiman istilah media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam proses pembelajaran media diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Media juga diartikan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.¹⁷

Menurut Heinich, media merupakan saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara, yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*).¹⁸ Adelia Vera mengungkapkan media pembelajaran yang bersifat konkret dapat memahami lingkungan yang ada disekitarnya.¹⁹

¹⁶ Soeparno, *Media Pengajaran Bahasa*, (Yogyakarta : PT Intan Pariwara, 1998). H.1

¹⁷ Arif S Sadiman, *Media Pendidikan Pengertian, pengembangan dan Pemanfaatannya* (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2011), h.7.

¹⁸ Badru Zaman, dkk, *Media dan Sumber Belajar TK*, (Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2013) h.4.4

¹⁹ Adelia Vera, *Metode Mengajar Anak Di Luar Kelas (Outdoor Study)*, (Jogjakarta : Diva Pres, 2012), h.32.

Dari beberapa pengertian di atas maka penulis dapat menarik kesimpulan media adalah suatu alat yang digunakan sebagai saluran untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran antara sumber (sumber informasi) kepada penerimanya sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Adapun dengan adanya media pembelajaran juga akan mempermudah pendidik dalam melakukan proses belajar mengajar. Semakin menarik dan bervariasi media pembelajaran yang dibuat maka anak juga akan semakin tertarik dalam proses pembelajaran.

Menurut Abdul Majid buku merupakan bahan tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan. Oleh pengarangnya isi buku didapat dari berbagai cara misalnya : hasil penelitian, hasil pengalaman, aktualisasi pengalaman, otobiografi atau hasil imajinasi seseorang yang disebut sebagai fiksi. Buku yang baik adalah buku yang ditulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, disajikan secara menarik dilengkapi dengan gambar-gambar dan keterangan yang sesuai dengan ide penulisnya.²⁰

Dalam pembelajaran disekolah buku bisa dijadikan sebagai media pembelajaran dan sebagai sumber belajar. Aristo Rahadi menyatakan bahwa sumber belajar memiliki cakupan yang lebih luas dari pada media

²⁰ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), h.175.

pembelajaran. Sumber belajar dapat berupa pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar/lingkungan. Dalam penelitian ini hanya akan membahas mengenai buku bergambar sebagai media pembelajaran.²¹

Sedangkan menurut Burhan Nurgiantoro buku bergambar adalah buku bacaan anak yang di dalamnya terdapat gambar-gambar. Dalam setiap buku bacaan anak pasti terdapat berbagai gambar ilustrasi yang menarik, pada umumnya penuh dengan warna-warni. Gambar-gambar tersebut sudah terlihat dihalaman sampul buku, dan hal itu tampaknya sengaja dipakai sebagai salah satu cara menarik perhatian anak dan pembaca pada umumnya. Di halaman-halaman juga terpampang gambar-gambar bagus yang terdapat disela-sela teks narasi, di bawah, atau di halaman samping. Keberadaan gambar tersebut akan menambah keindahan buku.²²

Rohani mengungkapkan bahwa buku bergambar sebagai media grafis yang mengkomunikasikan fakta-fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui perpaduan antara kata-kata dan gambar.²³

Wina Sanjaya mengungkapkan buku bergambar dan foto merupakan media yang umum dipakai untuk berbagai macam kegiatan pembelajaran.

Gambar yang baik bukan hanya dapat menyampaikan saja tetapi dapat

²¹ Aristo Rahadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2003), h.39.

²² Burhan Nurgiantoro, *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Anak*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2010), h.152

²³ Yuniarti., *Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Buku Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Pada Anak Tk Usia 5-6 Tahun Taman Kanak-Kanak Srikandi Kabupaten Kepahiang (Penelitian Tindakan Kelas*, (Bengkulu : PAUD FKIP Universitas Bengkulu, 2014), h.25.

digunakan untuk melatih keterampilan berfikir serta dapat mengembangkan kemampuan imajinasi siswa. Misalnya diberikan kepada siswa sebuah buku bergambar, kemudian mereka disuruh untuk menceritakan kejadian yang nampak pada gambar sesuai dengan persepsinya.²⁴

Buku bergambar biasanya ditujukan untuk anak-anak. Hal tersebut dilakukan untuk lebih memotivasi anak untuk belajar secara mandiri. Senada dengan pernyataan tersebut Slamet Suyanto menyatakan bahwa buku bergambar yang berwarna-warni dengan ukuran huruf yang relatif besar disediakan agar anak tertarik membaca secara mandiri.²⁵

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan media buku bergambar adalah suatu alat yang digunakan sebagai saluran untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran antara sumber (sumber informasi) kepada penerimanya yang berupa buku bacaan anak yang di dalamnya terdapat gambar-gambar ilustrasi yang menarik, pada umumnya penuh dengan warna-warni yang mengkomunikasikan fakta-fakta dan gagasan secara jelas dan kuat.

Dari pembahasan diatas buku bergambar tema alat transportasi dibuat dengan memadukan gambar / ilustrasi dengan teks yang sesuai dengan tema alat transportasi. Gambar-gambar yang ada di dalam buku bergambar tema

²⁴ Wina Sanjaya, *Op.Cit*, h. 166.

²⁵ Slamet Suyanto, *Pembelajaran Untuk Anak TK*, (Jakarta: Depdiknas,2005),h.169.

alat transportasi dibuat berwarna-warni agar menarik untuk anak dan dilengkapi teks untuk menjelaskan gambar yang ada. Teks itu sendiri dibuat sedemikian rupa agar memicu anak mengeluarkan pendapatnya mengenai gambar tema alat transportasi, supaya dapat meningkatkan aspek bahasa pada anak.

Anak juga lebih menyukai gambar dari pada tulisan, apalagi jika gambar dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, sudah tentu akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Alat peraga seperti buku bergambar dapat memberi gagasan dan dorongan kepada guru dalam mengajar.

Gambar yang disajikan biasanya biasanya dalam bentuk fotografik misalnya gambar tentang manusia, binatang, tempat atau objek lainnya yang ada kaitannya dengan bahan atau isi tema yang diajarkan.²⁶

2. Jenis-jenis Buku Bergambar

Buku bergambar biasanya ditunjukkan untuk anak-anak. Hal tersebut dilakukan untuk lebih memotivasi anak belajar secara mandiri. Anak juga lebih menyukai gambar dari pada tulisan, apalagi jika gambar dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, sudah tentu akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Ada banyak jenis

²⁶ Badru Zaman, dkk, *Media dan Sumber Belajar TK* (Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2012), h.4.19

buku bergambar, salah satunya menurut Guntur buku bergambar terdiri dari beberapa jenis, yang diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Buku yang mengandalkan gambar atau ilustrasi dan teks hanya berfungsi sebagai penjelasan gambar.
- b. Buku yang mengandalkan gambar atau ilustrasi sebagai penjelas teks. Gambar atau ilustrasi hanya berfungsi sebagai tambahan.
- c. Buku yang gambar atau ilustrasinya hanya merupakan dekorasi atau hanya sebagai elemen estetis dan memiliki sedikit hubungan dengan isi teks.²⁷

Berdasarkan jenis-jenis buku bergambar menurut Guntur di atas, buku bergambar tema alat transportasi yang dikembangkan dalam penelitian ini termasuk dalam jenis buku bergambar pertama yaitu Buku yang mengandalkan ilustrasi dan teks hanya berfungsi sebagai penjelas gambar.

Menurut Burhan Nurgiyantoro buku bergambar dapat diklasifikasikan menjadi lima macam yaitu :

- a. Buku alfabet

Merupakan buku yang dipergunakan untuk memperkenalkan, mengajarkan, dan atau mengidentifikasi huruf secara sendiri-sendiri lewat gambar-gambar tertentu misalnya berbagai jenis hewan atau objek yang telah dikenal anak.

²⁷ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta : Kencana Perdana Media Group, 2011), h.80.

b. Buku konsep

Merupakan buku yang dipergunakan untuk mendeskripsikan berbagai dimensi dan jenis objek atau berbagai konsep yang abstrak kepada anak.

c. Buku bergambar tanpa kata

Merupakan buku gambar cerita yang ceritanya disajikan lewat gambar-gambar.

d. Buku bergambar

Merupakan buku yang terdapat gambar atau ilustrasi dilengkapi dengan kata-kata sederhana yang menjelaskan gambar.

e. Buku cerita bergambar

Merupakan buku yang menceritakan sebuah cerita yang dilengkapi dengan gambar dari cerita tersebut.²⁸

Berdasarkan klasifikasi tersebut, buku bergambar tema alat transportasi termasuk kategori buku bergambar. Dalam buku bergambar tema alat transportasi terdapat beberapa materi tentang alat transportasi dan dilengkapi dengan gambar agar menarik untuk anak.

²⁸Burhan Nurgiyantoro, *Sastra Anak dan Pengantar Memahami Dunia Anak*, (Yogyakarta : UGM Press, 2005), h. 123-152.

3. Karakteristik Buku Bergambar Untuk Anak 5-6 Tahun

Menurut Burhan Nurgiyantoro karakteristik buku bergambar dapat dilihat dari tahap perkembangan kognitif anak. Anak usia 5-6 tahun berada pada tahap perkembangan kognitif praoperasional, sehingga buku yang tepat atau sesuai dengan karakteristik tahap perkembangan tersebut antara lain:

- a. Buku-buku yang menampilkan gambar-gambar sederhana sebagai ilustrasi yang menarik.
- b. Buku-buku bergambar yang memberi kesempatan anak untuk memanipulasikannya
- c. Buku-buku yang memberi kesempatan anak untuk mengenali objek-objek dan situasi tertentu yang bermakna baginya
- d. Buku-buku cerita yang menampilkan tokoh dan alur yang mencerminkan tingkah laku dan perasaan anak.²⁹

Senada dengan pendapat diatas, Slamet Suyanto menyatakan bahwa anak usia 5-6 tahun berada pada peralihan tahap perkembangan kemampuan membaca lanjut dan mandiri. Sehingga untuk anak usia tersebut sebaiknya disediakan buku bergambar yang berwarna-warni dengan ukuran huruf yang relatif besar agar anak tertarik untuk membaca.³⁰ Burhan Nurgiyanto juga menyatakan bahwa buku yang tepat untuk anak seharusnya memenuhi persyaratan berikut :

²⁹*Ibid*, h.51-52.

³⁰Slamet Suyanto, *Op,Cit*, h.169

- a. Materi dapat dipahami anak.
- b. Menggunakan bahasa yang sederhana sehingga dapat dibaca dan dipahami anak.
- c. Mempertimbangkan kesederhanaan (kompleksitas) kosakata dan struktur.
- d. Berfungsi meningkatkan kekayaan bahasa dan kemampuan berbahasa anak.³¹

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa Karakteristik buku yang tepat untuk anak usia 5-6 tahun yaitu buku bergambar dengan ilustrasi yang menarik dengan kalimat sederhana, menggunakan kosakata sederhana, dapat meningkatkan kekayaan bahasa dan kemampuan bahasa anak.

4. Manfaat Buku Bergambar

Buku bergambar dapat digunakan untuk membantu anak mengenal lingkungan dan benda-benda yang belum anak tahu. Menurut Stewing ada tiga manfaat buku bergambar, yaitu :

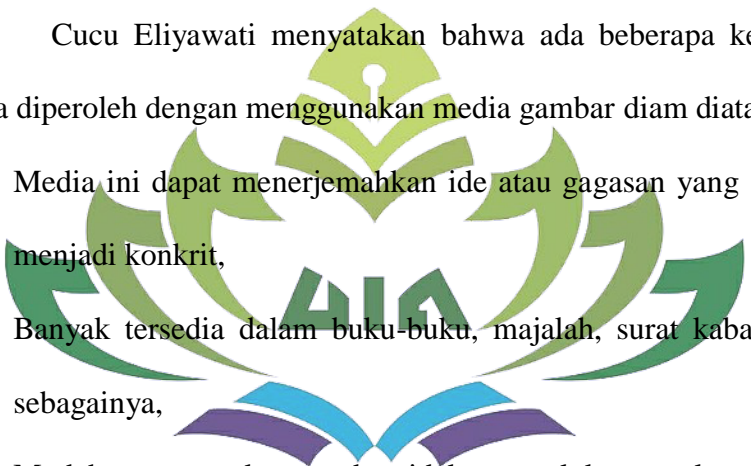
- a. Membantu masukan bahasa kepada anak-anak,
- b. Memberikan masukan visual bagi anak- anak, dan
- c. Menstimulasi kemampuan visual dan verbal anak-anak.³²

³¹Burhan Nurgiyanto, *Op.Cit*,h.210.

³² Hari Santoso, *Membangun Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Penyediaan Buku Bergambar*. Dalam Artikel Pustakawan Perpustakaan UM tahun 2011,(Malang : UM, 2011),h.9-10.

Dengan demikian melalui buku bergambar anak dapat memberikan komentar atau reaksi ataupun gagasannya terhadap gambar yang dilihat. Dengan mengajukan pertanyaan dan menggali komentar anak, guru dapat memahami suatu bahasa dan kebiasaan anak dalam bereaksi terhadap buku. Selanjutnya guru dapat membantu anak mempertajam kemampuan anak untuk mengekspresikan apa yang mereka perhatikan dan juga membantu cara mereka bereaksi terhadap buku bergambar.

Cucu Eliyawati menyatakan bahwa ada beberapa keuntungan yang bisa diperoleh dengan menggunakan media gambar di antaranya :

- 
- a. Media ini dapat menerjemahkan ide atau gagasan yang sifatnya abstrak menjadi konkrit,
 - b. Banyak tersedia dalam buku-buku, majalah, surat kabar, kalender dan sebagainya,
 - c. Mudah menggunakannya dan tidak memerlukan peralatan lain,
 - d. Dapat digunakan pada setiap tahap kegiatan pendidikan dan semua tema³³

Dari pendapat diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa media gambar bisa tersedia dalam bentuk buku, dan media buku bergambar juga dapat digunakan pada setiap tahap kegiatan pendidikan dan semua tema.

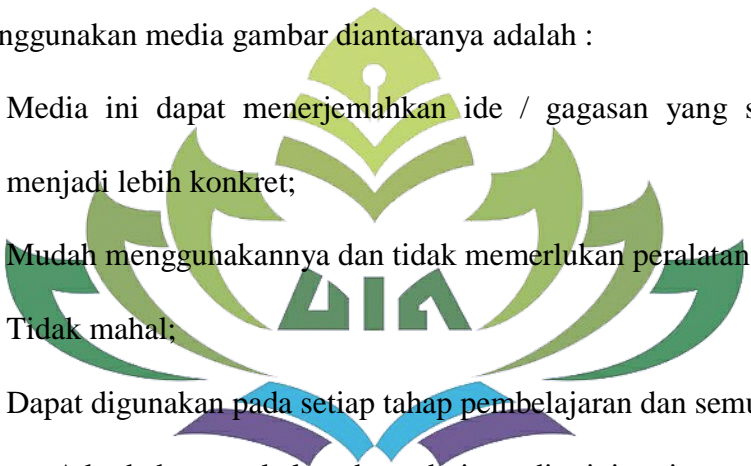
³³ Cucu Ellyawati, *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar untuk Anak Usia Dini*, (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 2005), h.115

Namun dalam buku bergambar yang dikembangkan disini didesain sesuai dengan tahap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun.

5. Kelebihan dan Kekurangan Buku Bergambar

Media gambar biasanya tentang manusia, binatang, tempat atau objek lainnya yang ada kaitannya dengan bahan / isi tema yang diajarkan.

Menurut Badru Zaman kelebihan yang bisa diperoleh dengan menggunakan media gambar diantaranya adalah :

- 
- Media ini dapat menerjemahkan ide / gagasan yang sifatnya abstrak menjadi lebih konkret;
 - Mudah menggunakannya dan tidak memerlukan peralatan lain;
 - Tidak mahal;
 - Dapat digunakan pada setiap tahap pembelajaran dan semua tema.

Ada beberapa kelemahan dari media ini yaitu terkadang ukuran gambar terlalu kecil jika digunakan pada kelas besar. Gambar juga merupakan media dua dimensi dan tidak bisa menimbulkan gerak.³⁴

R Ibrahim mengungkapkan ada beberapa kelebihan dan kelemahan dalam penggunaan media cetak (buku bergambar) :

- Kelebihan

Kelebihan dari media ini, disamping relatif murah pengadaannya, juga lebih mudah dalam penggunaannya, dalam arti tidak memerlukan

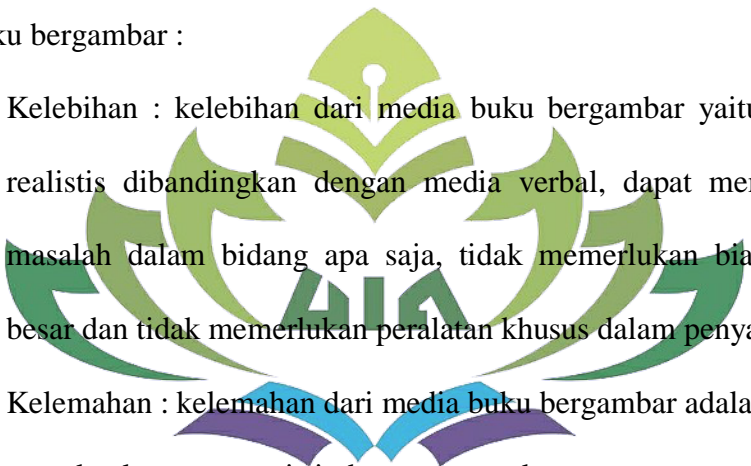
³⁴ Badru Zaman, *Op.Cit*, h 4.19

peralatan khusus, serta lebih lues dalam pengertian mudah digunakan, dibawa atau dipindahkan.

b. Kelemahan

Kelemahan dari media ini, terutama jika kurang dirancang dengan baik, cenderung untuk membosankan. Disamping itu media ini kurang dapat memberikan suasana yang hidup bagi murid-murid.³⁵

Nurul Lailatul Azizah, mengungkapkan kelebihan dan kekurangan buku bergambar :

- 
- a. Kelebihan : kelebihan dari media buku bergambar yaitu sifatnya lebih realistis dibandingkan dengan media verbal, dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja, tidak memerlukan biaya yang cukup besar dan tidak memerlukan peralatan khusus dalam penyampaianya.
- b. Kelemahan : kelemahan dari media buku bergambar adalah gambar hanya menekankan persepsi indera mata, ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.³⁶

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa media buku bergambar memiliki kelebihan dan kelemahan diantaranya adalah :

³⁵ R.Ibrahim, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2003), h.115-116.

³⁶ Nurul Lailatul Azizah, *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Bentuk Buku Bergambar Pop-Up Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas 3 SD Islam As-Salam Malang*, (Malang : Program Sarjana Universitas Negeri Malang, 2014).

a. Kelebihan

Kelebihan dari media buku bergambar “Alat Transportasi” dari media yang beredar dipasaran yaitu media ini didesain khusus untuk menstimulasi aspek bahasa anak sedangkan kebanyakan buku majalah yang ada disekolah didesain hanya untuk mengembangkan aspek motorik dan kognitif.

Media ini dapat menerjemahkan ide / gagasan yang sifatnya abstrak menjadi lebih konkret, mudah menggunakannya dan tidak memerlukan peralatan lain, tidak mahal, dapat digunakan pada setiap tahap pembelajaran khusus tema alat transportasi, serta lebih luas dalam pengertian mudah digunakan, dibawa atau dipindahkan.

b. Kelemahan

Ada beberapa kelemahan dari media ini yaitu terkadang ukuran gambar terlalu kecil jika digunakan pada kelas besar. Gambar juga merupakan media dua dimensi dan tidak bisa menimbulkan gerak, jika kurang dirancang dengan baik, cenderung untuk membosankan. Disamping itu media ini kurang dapat memberikan suasana yang hidup bagi murid-murid.

Agar buku bergambar dapat berfungsi sebagai media pembelajaran, maka dalam pengembangannya ada beberapa pertimbangan yang harus diperhatikan, diantaranya :

- a. Buku bergambar sebagai media pembelajaran sebaiknya disusun atau dibuat tidak hanya mempertimbangkan unsure seni akan tetapi yang lebih penting adalah kesesuaian dengan tujuan yang hendak dicapai. Buku bergambar yang indah belum tentu cocok dengan sebagai media pembelajaran.
- b. Gambar yang dibuat harus menggambarkan benda aslinya jangan ditambah atau dikurangi, walaupun dipandang dari sudut seni dianggap kurang artistik.
- c. Gambar harus mampu menunjukkan bagian-bagian yang dianggap penting. Gambar yang tidak jelas dapat mengakibatkan kesalahan persepsi siswa. Misalnya siswa yang belum tahu besarnya kapal terbang, tidak akan mampu menaangkap bagaimana besarnya benda tersebut hanya akan melihat gambarnya saja. Oleh sebab itu, untuk menggambarkan perbandingan perlu diambil unsur lain sebagai informasi.
- d. Gambar yang dibuat hendaklah gambar yang hidup, yaitu gambar yang sedang menunjukkan aktivitas. Hal ini sangat perlu terutama untuk mengembangkan daya imajinasi siwa.
- e. Hendaklah gambar dibuat dengan sederhana, jangan terlalu kompleks, sehingga membingungkan siswa.³⁷

³⁷ Wina Sanjaya, *Op.Cit*, h.167-168.

6. Pembelajaran Tema Alat Transportasi

Pembelajaran di TK menggunakan kurikulum terpadu. Keterpaduan dalam pembelajaran anak usia dini memiliki ciri-ciri tersendiri. Hal ini karena pembelajaran disajikan berdasarkan tema. Eliason dan Jenkins berpendapat bahwa tema dalam kurikulum terpadu memudahkan anak usia dini untuk membangun konsep tentang benda atau peristiwa yang ada dilingkungannya. Jadi, berdasarkan pemikiran tersebut maka pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini adalah pembelajaran terpadu dengan pendekatan tematik.³⁸

Dalam pembelajaran selama 3 minggu tersebut, tema akan dikembangkan dalam beberapa subtema. Subtema yang bias dikembangkan dari sub tema Alat transportasi yaitu:

- a. Alat transportasi darat
- b. Alat transportasi udara
- c. Alat transportasi laut³⁹

Berdasarkan tema tersebut buku bergambar tema alat transportasi yang dikembangkan peneliti termasuk dalam tema yang dikembangkan di Taman Kanak-kanak. Sehingga buku tersebut dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran. Dalam pengembangan buku bergambar tema alat

³⁸Luluk Asmawati, *Perencanaan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h.48.

³⁹ Kementerian Pendidikan Nasional, *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Bahasa di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta : Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan TK dan SD, 210), h.8.

transportasi ini hanya akan membahas materi yang ada dalam subtema pertama yaitu alat transportasi darat yang didalamnya membahas mengenai jenis kendaraan darat, fungsi dan kegunaan, nama pengendara atau pengemudi, tempat pemberhentian, bagian-bagian kendaraan, tempat pemberhentian.

B. Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun

1. Pengertian Perkembangan Bahasa Anak

Manusia dalam kehidupannya tidak terlepas dengan bahasa. Bahasa ditandai oleh adanya daya cipta yang tidak pernah habis dan adanya sebuah aturan. Daya cipta yang tidak pernah habis adalah kemampuan seseorang menciptakan sebuah kalimat bermakna yang tidak pernah berhenti dengan menggunakan seperangkat kata dan aturan yang terbatas, hal tersebut yang menjadikan bahasa sebagai upaya yang sangat kreatif. Ia harus mampu menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Dengan bahasa, mereka akan mudah dalam bergaul dan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Bahasa mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Dengan demikian perkembangan bahasa harus dirangsang sejak dini.

Belajar bahasa sangat krusial terjadi pada usia sebelum enam tahun. Oleh karena itu Pendidikan Anak Usia Dini merupakan wahana yang sangat penting dalam mengembangkan bahasa anak sehingga kondisi ini bisa memfasilitasi pengembangan keterampilan berbahasa pada anak usia dini.

Anak memperoleh bahasa dari lingkungan keluarga dan lingkungan tetangga. Dengan kosa kata yang mereka miliki pertumbuhan kosa kata anak akan tumbuh dengan cepat seperti dikemukakan oleh Sroufe pertumbuhan kosa kata anak akan lebih cepat setelah mereka mulai berbicara.⁴⁰

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, bahasa adalah sistem lambang bunyi yang dipergunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasi diri.⁴¹

Syamsu Yusuf mendefinisikan bahasa merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dalam pengertian ini tercakup semua cara untuk berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol untuk mengungkapkan sesuatu pengertian seperti dengan menggunakan lisan isyarat, bilangan, lukisan dan mimik muka.⁴²

Yudrik Jahja bahasa merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dalam pengertian ini tercakup semua cara untuk berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lambang atau symbol untuk mengungkapkan suatu pengertian seperti dengan menggunakan lisan, tulisan, isyarat, bilangan, lukisan, dan mimik muka.⁴³

⁴⁰ Nirva Diana dan Mesiono, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Medan : Perdana Publisng, 2016), h. 26.

⁴¹ Dep Dikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1995), h.553

⁴² Samsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 118.

⁴³ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2011), h.53.

Badudu mengungkapkan bahasa adalah alat penghubung atau komunikasi antara anggota masyarakat yang terdiri dari individu yang menyatakan pikiran, perasaan, dan keinginannya.⁴⁴

Menurut Daryanto bahasa merupakan sistem simbol lisan yang arbitrer yang dipakai oleh anggota suatu masyarakat. Bahasa untuk berkomunikasi dan berinteraksi antara sesamanya, berlandaskan pada budaya yang mereka nilai bersama.⁴⁵

Selain itu Bromley (Nurbiana Dhieni) mendefinisikan bahasa sebagai symbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri dari simbol-simbol visual maupun verbal.⁴⁶

Efendi dalam buku Septia Sugiarsih mengungkapkan bahwa bahasa dianggap sebagai alat yang paling sempurna dan mampu membawa pikiran dan perasaan baik mengenai hal-hal yang bersifat konkrit maupun yang bersifat abstrak.⁴⁷

Menurut Welton & Mallon bahasa merupakan bentuk utama dalam mengekspresikan pikiran dan pengetahuan bila anak mengadakan hubungan komunikasi dengan oranglain.⁴⁸ Senada dengan hal tersebut, Walija Prianto mengungkapkan bahasa merupakan komunikasi yang paling efektif dan

⁴⁴ Nurbiana Dhieni,dkk, *Metode Pengembangan Bahasa*,(Jakarta : Universitas Terbuka, 2005), h.18

⁴⁵ Daryanto, *Media Pembelajaran*,(Bandung : Satu Nusa, 2010), h.115

⁴⁶ Nurbiana Dhieni,dkk,*Op.Cit*, h.1-8

⁴⁷ Septia Sugiarsih, *Pembelajaran Keterampilan Berbicara Melalui Pendekatan Pengalaman Berbahasa di Sekolah Dasar*,

⁴⁸ Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman kanak-Kanak*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2004),h.18.

lengkap untuk menyampaikan ide, pesan, maksud, perasaan dan pendapat kepada orang lain.⁴⁹

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa bahasa adalah sistem lambang bunyi atau simbol yang teratur yang digunakan seseorang untuk menyatakan ide, pesan, pikiran, perasaan, dan pendapat maupun informasi kepada orang lain baik yang bersifat konkrit maupun yang bersifat abstrak.

Slamet Suyanto mengatakan bahwa perkembangan bahasa anak mengikuti suatu urutan yang dapat diramalkan secara umum sekalipun banyak variasinya diantara anak yang satu dengan anak yang lain, dengan tujuan mengembangkan kemampuan anak untuk berkomunikasi. Kebanyakan anak memulai perkembangan bahasanya dengan menangis untuk mengekspresikan responnya terhadap macam-macam stimulasi.⁵⁰

Menurut Hamid Patilima perkembangan bahasa anak mempunyai bentuk yang berbeda-beda tiap masanya. Perkembangan bahasa sendiri meliputi berbagai aspek seperti menyimak/ mendengar, berbicara, menulis, dan membaca. Pada usia 6 tahun seorang anak biasanya telah berbicara dengan 2600 kata dan memahami lebih dari 20000 kata.⁵¹

⁴⁹Walija Prianto, *Bahasa Indonesia dalam Perbincangan*,(Jakarta: IKIP Muhammadiyah Jakarta Press,1996),h.04.

⁵⁰Slamet Suyanto, *Pembelajaran Untuk Anak TK*,(Jakarta: Depdiknas,2009),h.73.

⁵¹ Hamid Patilima, *Resiliensi Anak Usia Dini*, (Jakarta : cv Alfabeta, 2014), h.32.

Perkembangan anak belum sempurna sampai akhir masa bayi dan akan terus berkembang sepanjang kehidupan seseorang. Seperti yang diungkapkan Dieni Nurbiana bahwa perkembangan bahasa berlangsung sepanjang mental manusia aktif dan sepanjang tersedianya lingkungan untuk belajar. Melalui tersedianya lingkungan belajar, anak dapat memperoleh kosakata baru. Pada saat anak masuk usia 5 tahun anak telah menghimpun kurang lebih 8000 kosakata, anak juga dapat membuat pertanyaan, kalimat negatif, kalimat tunggal, kalimat majemuk, serta penyusunan lainnya. Sampai pada akhirnya selama masa sekolah, anak dihadapkan pada tugas utama untuk belajar sistem linguistik lain yaitu bahasa tulisan atau cetak.⁵²

2. Karakteristik Kemampuan Bahasa Anak

Suntrock berpendapat bahwa meskipun setiap kebudayaan manusia memiliki berbagai variasi dalam bahasa. Bahasa memiliki karakteristik yang menjadikannya sebagai aspek khas komunikasi. Ada beberapa karakteristik bahasa sebagai berikut :

a. Sistematis

Artinya bahasa merupakan suatu cara menggabungkan bunyi-bunyan maupun tulisan yang bersifat literature, standard an konsisten. Setiap bahasa memiliki tipe konsistensi yang bersifat khas.

⁵² Dhieni Nurbiana, *Op. Cit*, h.74.

b. Arbitier

Yaitu bahasa terdiri dari hubungan-hubungan antara berbagai macam suara visual, objek, maupun gagasan. Setiap bahasa memiliki kata-kata yang berbeda dalam memberi symbol pada anak-anak tertentu.

c. Fleksibel

Artinya bahasa dapat berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Kosa kata bertambah mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

d. Beragam

Artinya dalam hal pengucapan, bahasa memiliki berbagai variasi dialek atau cara. Perbedaan dialek terjadi dalam pengucapan, kosa kata dan sintaks.

e. Kompleks

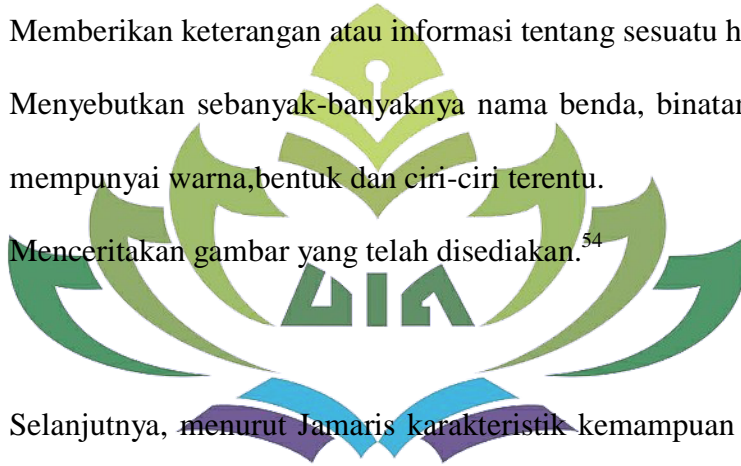
Artinya bahwa kemampuan berfikir dan bernalar dipengaruhi oleh kemampuan menggunakan bahasa yang menjelaskan berbagai konsep, ide, maupun hubungan-hubungan yang dapat dimanipulasi saat berfikir dan bernalar.⁵³

Karakteristik kemampuan bahasa anak kelompok B atau usia 5-6 tahun menurut Rosmala Dewi adalah sebagai berikut:

a. Menirukan kembali 2 sampai 4 urutan angka dan urutan kata.

⁵³ *Ibid*, h.1.12-1.14

- b. Mengikuti 2 sampai 3 perintah sekaligus.
- c. Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana, dan sebagainya.
- d. Bicara lancar dengan kalimat sederhana.
- e. Berbicara tentang kejadian disekitarnya secara sederhana.
- f. Menceritakan kembali isi cerita sederhana yang sudah diceritakan oleh guru.
- g. Memberikan keterangan atau informasi tentang sesuatu hal.
- h. Menyebutkan sebanyak-banyaknya nama benda, binatang, tanaman yang mempunyai warna, bentuk dan ciri-ciri tertentu.
- i. Menceritakan gambar yang telah disediakan.⁵⁴



Selanjutnya, menurut Jamaris karakteristik kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut :

- a. Sudah dapat mengucapkan lebih dari 2.500 kosa kata.
- b. Lingkupan kosa kata yang diucapkan anak menyangkut warna, ukuran, bentuk, rasa, bau, keindahan, kecepatan, suhu, perbedaan, perbandingan, jarak dan permukaan (kasar-halus).
- c. Anak usia 5-6 tahun sudah dapat melakukan peran sebagai pendengar yang baik.

⁵⁴ Rosmala Dewi, *Berbagai Masalah Anak Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta : Depdiknas, 2005), h.17.

- d. Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan. Anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.
- e. Percakapan yang dilakukan oleh anak 5-6 tahun telah menyangkut berbagai komentarnya terhadap apa yang dilakukan oleh dirinya sendiri dan orang lain, serta apa yang dilihatnya. anak pada usia 5-6 tahun ini sudah dapat melakukan ekspresi diri, menulis, membaca, dan bahkan berpuisi.⁵⁵

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa anak usia 5-6 tahun telah dapat mengungkapkan kemampuannya untuk berkomunikasi melalui berbicara dan bercerita, anak dapat mengungkapkan atau menceritakan gambar yang disediakan misalnya dalam buku bergambar ini anak menyebutkan benda-benda seperti macam-macam alat transportasi. Anak juga dapat menyebutkan warna, bentuk dan cirri-ciri dari alat transportasi. Dari kegiatan ini anak dapat mengungkapkan ide atau pendapatnya sehingga dapat menstimulasi aspek bahasa pada anak. Untuk kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun sudah dapat mengucapkan lebih dari 2.500 kosa kata.

⁵⁵ Ahmad Susanto, *Op, Cit*, h.78.

3. Aspek Bahasa pada Anak

Kemampuan bahasa dipelajari dan diperoleh anak usia dini secara alamiah untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Sebagai alat sosialisasi, bahasa merupakan suatu cara merespon orang lain.

Bromley menyebutkan 4 aspek bahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Kemampuan bahasa berbeda dengan kemampuan bicara. Bahasa merupakan suatu sistem tata bahasa yang relative rumit dan bersifat semantic, sedangkan kemampuan berbicara merupakan suatu ungkapan dalam bentuk kata-kata.

Adapun aspek perkembangan bahasa untuk anak-anak Taman Kanak-kanak bila mengacu pada kurikulum 2004 yang dikeluarkan oleh Depdiknas sebagai berikut :

- a. Dapat berkomunikasi secara lisan untuk menjawab pertanyaan, bercerita, dan member informasi.
- b. Memiliki pembendaharaan kata, dan mengenal simbol-simbol yang melambangkan untuk persiapan membaca dan menulis.
- c. Memperkaya penguasaan kosa-kata.⁵⁶

Pada dasarnya dari aspek perkembangan bahasa diharapkan anak mampu berkomunikasi dan bersosialisasi dengan baik sehingga anak merasa nyaman saat berinteraksi dengan lingkungannya. Karena aspek

⁵⁶ Depdiknas, *Perkembangan Bahasa Untuk Anak-anak Taman Kanak-kanak (2004)*

perkembangan pada anak-anak sangat mempengaruhi aspek perkembangannya saat dewasa kelak.

4. Fungsi Bahasa

Bahasa diperoleh dipelajari secara ilmiah bagi anak-anak untuk memenuhi kebutuhan dalam lingkungan. Bahasa mampu mengubah dan mengontrol perilaku yang tidak hanya pada anak, tetapi tingkah laku yang lain. Sebagai alat sosial, bahasa menjadi cara bereaksi terhadap orang lain. Bahasa juga memfasilitasi dan kadang-kadang bertanggung jawab untuk pertumbuhan kognitif.⁵⁷

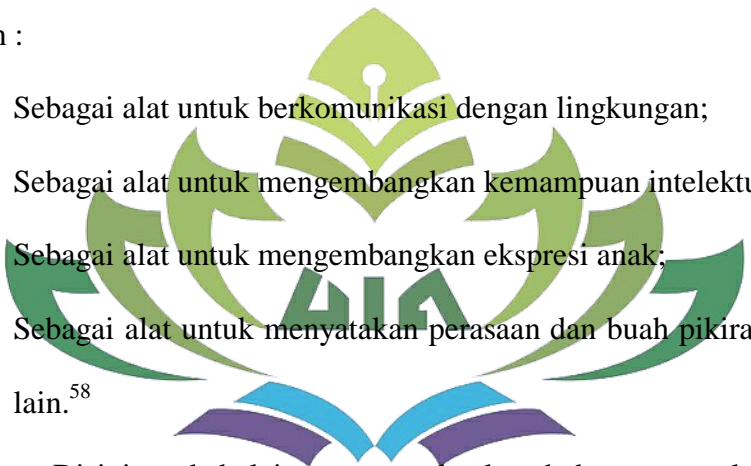
Dalam membahas fungsi bahasa bagi anak taman kanak-kanak, dapat dilihat dari beberapa sudut pandang. Hal ini terutama ditujukan pada fungsi bahasa secara langsung pada anak itu sendiri. Ada beberapa sumber yang telah mencoba memberikan penjabaran dari fungsi bahasa bagi anak taman kanak-kanak, diantaranya menurut Depdiknas, fungsi pengembangan bahasa bagi anak prasekolah adalah :

- a. Sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungan;
- b. Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak;
- c. Sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak; dan
- d. Sebagai alat untuk menyatakan perasaan dan buah pikiran kepada orang lain.

⁵⁷ Nurbiana Dhieni, dkk, *Op.Cit*, h.1.20

Lain halnya menurut Gardner, bahwa fungsi bahasa bagi anak taman kanak-kanak ialah sebagai alat mengembangkan kemampuan intelektual dan kemampuan dasar anak. Secara khusus bahwa fungsi bahasa bagi anak taman kanak-kanak adalah untuk mengembangkan ekspresi-perasaan, imajinasi dan pikiran.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa fungsi pengembangan kemampuan berbahasa bagi anak taman kanak-kanak antara lain :

- 
- a. Sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungan;
 - b. Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak;
 - c. Sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak;
 - d. Sebagai alat untuk menyatakan perasaan dan buah pikiran kepada orang lain.⁵⁸

Disini anak belajar mengungkapkan bahasanya melalui pertanyaan-pertanyaan mengenai apa yang dilihatnya dan memberi kesempatan kepada anak untuk mengekspresikan perasaan, emosi serta reaksi-reaksi yang mendalam.

5. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak

Perkembangan bahasa dibutuhkan sejak dini untuk memperoleh keterampilan dengan baik. Dalam bukunya “Psikologi perkembangan anak

⁵⁸ Ahmad Susanto, *Op,Cit*, h.81

dan remaja” Syamsu Yusuf mengatakan bahwa perkembangan bahasa anak dipengaruhi oleh lima faktor, yaitu :

a. Faktor kesehatan

Kesehatan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi perkembangan bahasa anak, terutama pada usia awal kehidupan. Apabila anak cenderung akan mengalami keterlambatan atau kesulitan dalam perkembangan bahasa.

b. Intelegensi

Perkembangan anak dapat dilihat dari tingkat intelegensinya. Anak yang berkembang bahasanya cepat, pada umumnya mempunyai intelegensi normal atau di atas normal. Namun begitu, tidak semua anak yang memahami keterlambatan perkembangan bahasanya pada usia awal, dikategorikan sebagai anak yang kurang pandai. Selanjutnya, Hurlock mengemukakan hasil studi mengenai anak yang mengalami keterlambatan mental, yaitu bahwa sepertiga diantara mereka yang dapat berbicara secara normal dan anak yang berada pada tingkat intelektual yang paling rendah, mereka sangat miskin dalam bahasanya.

c. Status sosial ekonomi keluarga

Beberapa study tentang hubungan antara perkembangan bahasa dengan status sosial ekonomi keluarga miskin mengalami keterlambatan dalam perkembangan bahasanya dibandingkan dengan anak yang berasal dari keluarga yang lebih baik. Kondisi terjadi mungkin disebabkan oleh

perbedaan kecerdasan atau kesempatan belajar (keluarga miskin diduga kurang memperhatikan perkembangan bahasa anaknya), atau keduanya.

d. Jenis kelamin

Pada tahun pertama usia anak tidak ada perbedaan dalam vokalisasi antara pria dengan wanita. Namun mulai usia dua tahun, anak wanita menunjukkan perkembangan yang lebih cepat dari anak laki-laki.

e. Hubungan keluarga

Hubungan ini dimaknai sebagai proses pengalaman berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan keluarga, terutama dengan orang tua yang mengajar, melatih dan memberikan contoh berbahasa kepada anak. Hubungan yang sehat antara orang tua dengan anak (perlu perhatian dan kasih sayang dari orang tua) memfasilitasi perkembangan anak, sedangkan hubungan yang tidak sehat mengakibatkan anak-anak akan mengalami kesulitan atau keterlambatan dalam perkembangan bahasanya.

Hubungan yang tidak sehat itu bias berupa sikap orang tua yang kasar atau keras, kurang kasih sayang atau kurang perhatian untuk memberikan pelatihan dan contoh dalam berbahasa yang baik kepada anak, maka perkembangan bahasa anak cenderung akan mengalami stagnasi atau kelainan, seperti : gagap dalam berbicara, tidak jelas dalam

mengungkap kata-kata, merasa takut untuk mengungkap pendapat, dan berkata yang kasar atau tidak sopan.⁵⁹

C. Penggunaan Media Buku Bergambar untuk Mestimulasi Aspek Bahasa Anak

Ada beberapa alasan dipilihnya media buku bergambar sebagai media yang paling efektif dan efisien dalam pengajaran, khususnya pengajaran untuk menstimulasi aspek bahasa pada anak usia dini adalah sebagai berikut :

1. Gambar bersifat konkrit menggambarkan yang diajarkan
2. Gambar mengatasi ruang dan waktu untuk mempercepat penangkapan peserta didik terhadap buku gambar yang ditunjukkan.
3. Gambar mengatasi verbalisme sehingga panca indera dapat lebih jelas mengamatinnya.
4. Gambar dapat digunakan untuk menjelaskan suatu pengertian, langsung melihat objeknya.
5. Gambar mudah digunakan, baik untuk perorangan maupun kelompok.⁶⁰

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat dipahami bahwa media buku bergambar sesungguhnya dapat bermanfaat untuk menstimulasi aspek perkembangan bahasa karena dengan melihat gambar yang ada dibuku imajinasi

⁵⁹ Syamsu Yusuf, *Op,Cit*, h.121-122.

⁶⁰ Oemar Hakim, *Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini*, (Jakarta : Media Insani, 2006), h.63-64

anak langsung tertuju pada objek gambar lalu anak mengungkapkannya melalui kata-kata.

Berbagai kegiatan dapat dilakukan dengan menggunakan media buku bergambar untuk memstimulasi aspek perkembangan bahasa anak seperti tanya jawab, bercerita, mengungkapkan idea tau pendapat. Pembelajaran dengan media buku bergambar dapat dilakukan secara perorangan maupun berkelompok.

D. Kerangka Berfikir

Untuk mencapai perkembangan yang optimal, anak perlu distimulasi menggunakan media yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Akan tetapi hal tersebut terkendala oleh kesulitan guru untuk menyediakan media pembelajaran yang cocok khususnya untuk tema alat transportasi. Selain itu media yang biasa digunakan yaitu majalah lebih banyak menstimulasi aspek perkembangan kognitif dan motorik. Oleh karena itu, perludanya solusi untuk mengatasi hal tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengembangkan media buku bergambar sebagai salah satu solusi pembelajaran khususnya tema alat transportasi. Sub tema alat transportasi yang dipilih oleh peneliti yaitu alat transportasi darat. Kemudian membuat perencanaan dan produk awal berupa media pembelajaran buku bergambar tema alat transportasi pada subtema alat transportasi darat. Untuk selanjutnya produk awal media tersebut divalidasi oleh ahli materi dan ahli media, setelah produk dinyatakan oleh ahli, produk tersebut

diujicobakan kepada 25 anak kelompok B Taman Kanak-Kanak. Pada saat uji coba tersebut peneliti melakukan observasi dan bertanya kepada anak mengenai penggunaan media buku bergambar sehingga diperoleh produk akhir media pembelajaran.

Sebelum media dinyatakan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran, maka harus melalui tahap revisi produk akhir sehingga media pembelajaran buku bergambar tema alat transportasi pada materi alat transportasi darat tersebut dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh Anak untuk menstimulasi aspek bahasa dan bisa digunakan untuk belajar mandiri.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya disebut *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Sugiyono menyimpulkan bahwa metode penelitian dan pengembangan adalah “metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut”. Agar produk tersebut berfungsi dimasyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji kelayakan produk tersebut.⁶¹

Dalam penelitian pengembangan ini produk yang dihasilkan berupa media buku bergambar tema alat transportasi untuk menstimulasi aspek bahasa anak Taman Kanak-kanak kelompok B.

Penelitian ini dilakukan menggunakan prosedur penelitian pengembangan yang mengacu pada Model Borg and Gall yang telah dimodifikasi oleh sugiyono.⁶²

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.297

⁶² *Ibid*, h.297

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Prosedur penelitian pengembangan berpedoman dari desain penelitian pengembangan bahan intruksional oleh Borg and Gall. Produk yang dihasilkan berupa buku bergambar tema alat transportasi yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik dan peserta didik dalam menstimulasi aspek bahasa anak dan meningkatkan ketertarikan peserta didik terhadap media pembelajaran yang dikembangkan.

Borg and Gall mengemukakan langkah-langkah dalam penelitian dan pengembangan meliputi :

1. Potensi dan masalah
2. Pengumpulan informasi
3. Desain produk
4. Validasi desain
5. Perbaikan desain
6. Uji coba produk
7. Revisi produk
8. Ujicoba pemakaian
9. Revisi produk
10. Pembuatan produk masal.⁶³



⁶³ Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, cet 6, 2012), h.271

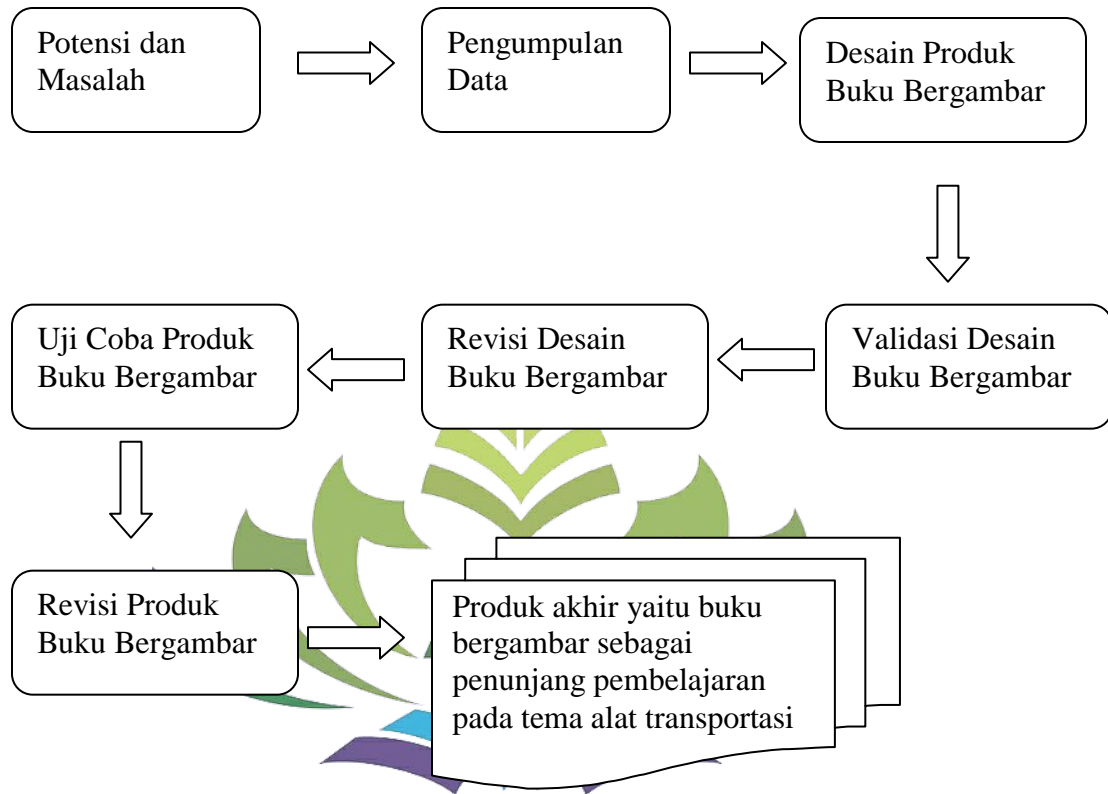
Akan tetapi pada penelitian ini hanya sampai pada 7 langkah yaitu revisi produk, karena pada taraf pendidikan S1 langkah tersebut sudah layak digunakan dan juga pertimbangan dari lamanya waktu penelitian media buku bergambar “Alat Transportasi”. Selain itu menurut Borg & Gall yang dikutip Adelina Hasyim dalam *Metode Penelitian Dan Pengembangan Di Sekolah*:

*“If you plan to do an R & D project for a thesis or dissertation, you should keep these cautions in mind. It is best to undertake a smallscale project that involves a limited amount of original instructional design. Also, unless you have substantial financial resources, you will need to avoid expensive instructional media such as 16-mm film and synchronized slidetape. Another way to scale down the project is to limit development to just a few steps of the R & D cycle.”*⁶⁴

Hal di atas menjelaskan bahwa langkah-langkah R&D dapat disederhanakan dan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti karena penelitian menggunakan R&D dengan skala besar membutuhkan biaya yang tidak sedikit, waktu yang cukup lama, dan originalitas. Keterbatasan pada aspek waktu dan pelaksanaan penelitian serta hingga langkah ke 7 sudah cukup untuk menguji kevalidan dan kelayakan suatu media yang dikembangkan.

⁶⁴ Hasyim, Adelina, *Metode Penelitian dan Pengembangan Di Sekolah*, (Bandar Lampung: Media akademi, 2016). h. 88.

Prosedur penelitian dan pengembangan produk dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.1
Prosedur penelitian dan pengembangan

Model ini memiliki langkah-langkah pengembangan yang sesuai dengan penelitian pengembangan pendidikan yaitu penelitian yang menghasilkan atau mengembangkan produk tertentu dengan melakukan beberapa uji ahli meliputi uji materi, uji desain, uji bahasa, uji produk di lapangan untuk menguji keefektifan dan kebermanfaatan suatu produk. Untuk menguji produk ini menggunakan data angket. Dalam penelitian pengembangan ini dibutuhkan tujuh langkah

pengembangan untuk menghasilkan produk akhir yang siap untuk diterapkan dalam lembaga pendidikan.

1. Potensi dan Masalah

Kegiatan awal sebelum melakukan pengembangan terhadap buku bergambar adalah analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan berupa observasi awal dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada tanggal 17 oktober 2017 di Taman Kanak-kanak Raudhatul Aneli Bandar Lampung. Analisis kebutuhan dilakukan untuk memunculkan dan menetapkan masalah dasar yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah di Taman Kanak-kanak Raudhatul Aneli Bandar Lampung yaitu ibu Eliyana, S. Pd. Beliau mengatakan bahwa bahwa belum ada buku yang bertema transportasi yang mengembangkan aspek bahasa pada anak, sehingga dibutuhkan pengembangan buku bergambar tema transportasi untuk menstimulasi aspek bahasa pada anak.

2. Pengumpulan Data

Setelah analisis kebutuhan lengkap dan jelas maka tahap selanjutnya yaitu mengumpulkan sumber referensi yang menunjang pengembangan buku bergambar sebagai penunjang kegiatan proses pembelajaran dengan tema alat transportasi. Sumber referensi untuk pengembangan bahan ajar ini didapat

dari sumber yang relevan yaitu dengan menggunakan buku panduan, jurnal serta internet.

3. Desain Produk

Setelah mengumpulkan informasi, selanjutnya membuat produk awal buku bergambar. Penyusunan bentuk awal buku bergambar ini mengikuti langkah-langkah meliputi :

- a. Menentukan Materi
- b. Menentukan gambar animasi yang sesuai dengan tema buku bergambar alat transportasi
- c. Download gambar yang sesuai
- d. Mendesain gambar dan materi ke dalam aplikasi
- e. Poses pencetakan gambar dan materi menjadi sebuah buku

4. Validasi Desain

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk dalam hal ini media berupa buku bergambar tema alat transportasi sebagai media pembelajaran untuk menstimulasi aspek bahasa akan lebih baik dari media pembelajaran sebelumnya. Validitas adalah alat untuk mengukur sesuatu yang diukur dengan tepat, dengan kata lain validitas berkaitan dengan ketepatan dengan alat ukur.

Validasi pada penelitian ini dilakukan dengan melibatkan 4 subjek ahli yaitu : ahli materi, ahli bahasa, ahli design, untuk mendapatkan validasi/penilaian kelayakan dari produk yang telah dikembangkan. Uji validasi desain ada 3 tahap yaitu :

a. Uji ahli materi

Uji ahli materi bertujuan untuk menguji kelengkapan materi, dan berbagai hal yang berkaitan dengan materi. Ahli materi mengkaji aspek sajian materi berupa kesesuaian materi dengan kurikulum (standar isi), kebenaran, kecukupan, dan ketepatan isi produk.

b. Uji ahli bahasa

Uji ahli bahasa bertujuan untuk mengetahui ketepatan standar minimal yang diterapkan dalam menyusun buku bergambar dan juga mengetahui kelayakan buku bergambar. Uji ahli bahasa dilakukan oleh satu orang ahli bahasa yang merupakan seorang ahli dalam bidang teknologi pendidikan. Ahli bahasa mengkaji kaidah penilaian kata, dan aspek kebahasaan sesuai atau tidaknya dengan karakteristik sasaran. Pengujian ini dilakukan setelah peneliti menyelesaikan uji coba terhadap ahli materi dan melakukan revisi sesuai dengan masukan yang diberikan oleh ahli materi.

c. Uji ahli media

Uji ahli media bertujuan untuk mengetahui ketepatan standar minimal yang diterapkan dalam penyusunan buku bergambar. Uji ahli media dilakukan oleh satu orang ahli media yang merupakan seorang ahli dalam bidang teknologi pendidikan. Ahli media mengkaji tata letak dan pilihan warna komponen penyusunannya. pengujian ini dilakuakn setelah peneliti menyelesaikan uji coba tahap ahli bahasa dan melakukan revisi sesuai dengan masukan yang diberikan oleh ahli bahasa.

5. Perbaikan Desain

Setelah desain produk divalidasi oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain, maka dapat diketahui kelemahan atau kekurangan dari media buku bergambar tersebut. Kelemahan tersebut kemudian diperbaiki untuk menghasilkan produk yang lebih baik.

6. Uji Coba Produk

Produk yang telah selesai dibuat, selanjutnya diuji cobakan dalam kegiatan pembelajaran. Uji coba ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi apakah produk yang dikembnagakan dalam penyampaian tema alat transportasi lebih efektif, bermanfaat dan mengetahui respon siswa apakah

produk dapat menstimulasi aspek bahasa pada anak. Untuk uji coba produk dilakukan dengan cara uji coba kelompok kecil, dan uji coba lapangan.⁶⁵

a. Uji Coba Skala Kecil

Uji coba skala kecil akan dilakukan pada 7 peserta didik di Taman Kanak-kanak Raudhatul Aneli Bandar Lampung. Pada uji coba ini masing-masing responden diberikan angket yang terdiri dari tiga aspek yang terdiri dari 11 pertanyaan, sedangkan untuk format angket dapat dilihat di lampiran. Setelah mengkonsultasikan hasil rekomendasi perbaikan yang telah diperbaiki kepada pembimbing, maka peneliti akan melanjutkan uji coba selanjutnya yaitu uji coba lapangan.

b. Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan akan dilakukan di Taman Kanak-kanak Raudhatul Aneli Bandar Lampung. Uji coba dilakukan kepada peserta didik kelas B, adapun jumlah peserta didik yang diteliti berjumlah 22 siswa. Pada uji coba ini masing-masing responden diberikan angket yang terdiri dari tiga aspek yang terdiri dari 11 pertanyaan, sedangkan untuk format angket dapat dilihat di lampiran.

7. Revisi Produk

Dari hasil uji coba produk, apabila tanggapan pendidik maupun peserta didik mengatakan bahwa produk ini baik. Kemudian dari segi

⁶⁵ Arief S.Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), h.183

kelayakan dan kebermanfaatan media pembelajaran pada peserta didik Taman Kanak-kanak Raudhatul Aneli Bandar Lampung menunjukkan bahwa buku bergambar ini ternyata layak dan bermanfaat bagi proses pembelajaran, dari pada sebelumnya. Maka dapat dikatakan bahwa media pembelajaran ini telah selesai dikembangkan sehingga menghasilkan produk akhir. Namun apabila produk belum sempurna maka uji coba ini dijadikan bahan perbaikan dan penyempurnaan media pembelajaran yang dibuat, sehingga dapat menghasilkan produk akhir yang siap digunakan di sekolah.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan angket (Kuesioner), wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Angket

Angket dalam bentuk kuesioner adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang pribadinya atau hal yang diketahui.⁶⁶ Angket menggunakan format respon *check list*, sebuah daftar, dimana responden tinggal membutuhkan tanda *check list* pada kolom yang sesuai. Secara lengkap angket dapat dilihat pada lampiran. Sebelum penyusunan angket

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, cet.14,2010), h. 194

dilakukan, pertama yang harus dilakukan adalah menyusun aspek-aspek yang akan diteliti.⁶⁷

2. Wawancara

Menurut Suharsimi Arikunto wawancara atau *interview* adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. *Interview* digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang misalnya untuk mencari data tentang variable latar belakang anak, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu.⁶⁸ Menurut Sugiyono wawancara digunakan sebagai sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal- hal kecil dan mendalam dari responden.⁶⁹

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data analisis kebutuhan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Selain itu, digunakan untuk pengumpulan data tentang tanggapan dari anak Taman Kanak-kanak kelompok B, tentang media buku bergambar tema alat transportasi, dalam pelaksanaan pembelajaran dan hasil dari pembelajaran yang diperoleh. Selain itu, wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi

⁶⁷ *Ibid*, h.195.

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya,2001),h.132.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta,2012),h.194.

mengenai minat dan ketertarikan anak terhadap media serta sebagai masukan atas penggunaan media dalam pembelajaran tema alat transportasi.

3. Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto observasi atau yang disebut dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Menurut S.Nasution observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti yang terjadi dalam kenyataan atau untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan social yang sukar diperoleh dengan metode lain.⁷⁰

Metode observasi yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah untuk uji coba lapangan awal, uji coba lapangan utama, dan uji coba lapangan operasional. Sementara yang peneliti pakai untuk penelitian ini adalah jenis observasi sistematis, dimana pengamat menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan. Pedoman observasi ini dilakukan untuk mengamati bagaimana proses, kondisi dan penggunaan media dari subjek

⁷⁰ Nasution, S, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 106

penelitian tentang media buku bergambar tema tanah airku dalam uji coba lapangan awal, uji coba lapangan utama dan uji coba lapangan operasional.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumentasi ini berupa foto dan tulisan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini disajikan bentuk table 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1
Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Istrumen	Sumber Data	Waktu
1	Validasi buku bergambar	Lembar validasi	Dosen	Sebelum pembelajaran
2	Angket data awal	Lembar angket data awal	Pendidik dan peserta didik	Sebelum pembelajaran
3	Tanggapan guru terhadap buku bergambar hasil	Lembar angket guru	Pendidik	Akhir

	pengembangan			pembelajaran
4	Tanggapan peserta didik terhadap buku bergambar hasil pengembangan	Lembar angket respon peserta didik	Peserta didik	Akhir pembelajaran

E. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Kualitatif adalah data yang diperoleh berupa masukan dari validator pada tahap validasi, juga masukan dari para ahli. Sedangkan kuantitatif adalah data yang memaparkan hasil pengembangan produk yang berupa media buku bergambar tema alat transportasi untuk menstimulasi aspek bahasa pada anak. Data yang diperoleh melalui instrument penilaian pada saat uji coba dianalisis dengan menggunakan statistic. Cara ini diharapkan dapat memahami data selanjutnya. Hasil analisis data digunakan sebagai dasar untuk merevisi produk yang dikembangkan. Data berupa pendapat atau tanggapan pada saat uji produk yang dikumpulkan melalui angket dianalisis dengan statistik.

Rumus untuk menentukan jarak interval antara jenjang sikap mulai dari sangat tidak menarik (STM) sampai sangat menarik (SM) adalah :⁷¹

⁷¹ Eko Putro Widiy1oko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2014), h.110.

$$\text{Jarak Interval (i)} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Jumlah Kelas Interval}}$$

Berdasarkan jarak interval diatas dapat disusun table criteria sikap responden terhadap produk hasil dari pengembangan dan penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.2
Interval Kemenarikan Menurut Eko Putro Widoyoko⁷²

Skor kelayakan bahan ajar	Kriteria
5	Sangat menarik
4	Menarik
3	Cukup menarik
2	Tidak menarik
1	Sangat tidak menarik

Menentukan nilai keseluruhan dari buku bergambar tema alat transportasi ini dengan menghitung skor rata-rata seluruh criteria penilaian, kemudian diubah menjadi nilai kualitatif sesuai dengan criteria kategori penilaian dalam table 3.2 di atas. Skor tersebut menunjukkan kualitas dari buku bergambar tema alat transportasi untuk menstimulasi aspek bahasa pada anak. Kemudian data yang diperoleh juga dihitung dengan menggunakan persentase keidealan. Rumus untuk menghitung persentase keidealan adalah sebagai berikut .

⁷² *Ibid*, h.112

$$P = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase ideal

S : Jumlah komponen hasil penelitian

N : Jumlah skor maksimum

Berdasarkan data table di atas, maka produk pengembangan akan berakhir saat skor penilaian terhadap media pembelajaran ini telah memenuhi syarat kelayakan dengan tingkat kesesuaian materi, dan kualitas teknis pada media pembelajaran berupa buku bergambar tema alat transportasi untuk kelompok B dikategori sangat menarik atau menarik serta dapat menstimulasi aspek bahasa pada anak.

Hasil dari skor penilaian tersebut kemudian dicari rata-ratanya dari sejumlah subjek sampel uji coba dan dikonversikan kepernyataan penilaian untuk menentukan kualitas dan tingkat kemanfaatan produk yang dihasilkan berdasarkan pendapat pengguna. Pengorvesian skor menjadi persyaratan penilaian ini dapat dilihat dalam table berikut ini :

Tabel 3.3
Interpretasi Skor untuk Validasi Tim Ahli⁷³

Persentase	Nilai
0%-20%	Tidak menarik
21%-40%	Kurang menarik
41%-60%	Cukup menarik
61%-80%	Menarik
81%-100%	Sangat menarik



⁷³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h.44

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini berupa media buku bergambar “alat transportasi” untuk menstimulasi aspek bahasa Anak Usia Dini.

1. Hasil Pengembangan Produk

Pengembangan produk yang dihasil merupakan media buku bergambar “alat transportasi” untuk mestimulasi aspek bahasa anak usia dini dalam pengembangan buku bergambar di uji cobakan di Taman Kanak-kanak Raudhatul Aneli Bandar Lampung.

2. Kelayakan Media

Langkah-langkah yang digunakan dalam menguji kelayakan media buku bergambar, disesuaikan dengan prosedur pengembangan model Brog and Gall dijelaskan sebagai berikut:

a. Potensi dan Masalah

Pada penelitian ini potensi dan masalah yang didapat dilapangan dengan melakukan observasi, wawancara dan kusioner kepada guru di Taman Kanak-kanak Raudhatul Aneli Bandar Lampung. Observasi wawancara dan kusioner dilakukan untuk mengetahui potensi dan masalah yang ada pada Taman Kanak-kanak Raudhatul Aneli Bandar Lampung.

Di Taman Kanak-kanak Raudhatul Aneli Bandar Lampung ini penggunaan media buku bergambar masih sangat jarang digunakan, media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi yakni hanya menggunakan majalah berupa lembar kerja anak untuk meningkatkan aspek perkembangan anak, aspek yang dikembangkan dalam majalah sebagian besar adalah aspek fisik motorik dan kognitif. Selain itu guru hanya menggunakan gambar-gambar yang ditempel di kelas sebagai media pembelajaran. Oleh sebab itu aspek perkembangan anak yang kurang optimal adalah aspek perkembangan bahasa.

b. Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data penulis melalui pengamatan, studi pustaka, wawancara dan observasi, kuesioner dalam mengumpulkan teori tentang media buku bergambar untuk menstimulasi aspek bahasa pada anak usia dini. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi di Taman Kanak-kanak Raudhatul Aneli Bandar Lampung dalam melakukan observasi peneliti mengumpulkan data jumlah buku bergambar yang digunakan belum bervariasi dan terlalu sedikit.

c. Desain Produk

Pada tahap ini peneliti mendesain produk media pembelajaran yang berupa bergambar tema alat transportasi untuk menstimulasi aspek bahasa






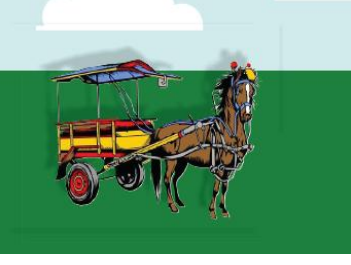

pada anak usia dini. Media buku bergambar ini dikembangkan dengan tujuan untuk menghasilkan suatu media yang menarik yang dapat mengembangkan aspek bahasa anak usia dini.



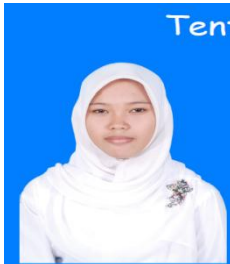
Materi yang disajikan dalam media buku bergambar ini adalah materi tema alat transportasi dan subtema alat transportasi darat, dengan materi antara lain ; Jenis alat transportasi, fungsi alat transportasi, pengemudi alat transportasi, tempat pemberhentian alat transportasi dan bagian-bagian alat transportasi.

Dalam penyusunan buku bergambar ini mengacu pada syarat media teks dan media untuk anak usia dini. Hal ini dilakukan agar media buku bergambar yang dikembangkan sesuai dengan kurikulum dan syarat media untuk anak usia dini. Dalam buku bergambar ini terdapat teks dan gambar, ukuran 21 cm X 30 cm dan memiliki warna yang menarik bagi anak. Pembuatan buku cerita menggunakan aplikasi Macromedia Flash 8 dan Photoshop Cs6.

Tabel 4.1

Desain Buku Bergambar

Desain	Gambar
Cover	
Jenis Alat Transportasi	     

	 
Pengendara Alat Transportasi	
Tempat Pemberhentian Alat Transportasi	
Biografi	<div> <div>  </div> <div> <h3>Tentang Penulis</h3> <p>Penulis bernama Elva Harjanti lahir di Desa Pesisir Raya Kecamatan Belitang III, Kabupaten OKU Timur Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 29 Januari 1996 dari pasangan ayahanda Saibeh, S.E dan ibunda Sumarni yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara.</p> <p>Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2002 di SD Negeri 1 Pesisir Raya Kecamatan Belitang III lulus pada tahun 2008. Sekolah Madrasah Tsanawiyah Darul Ulfan Karang Sari pada tahun 2008 sampai dengan 2011. Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Gunungany. Pada tahun 2011 sampai dengan 2014.</p> <p>Pada tahun 2014 penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi S1 PGPA (Pendidikan Guru Pendidikan Aikful) melalui Ujian Masuk Perguruan Keislaman Negeri (UIM - PIAIKN) Jurusan PGPA (Pendidikan Guru Pendidikan Aikful) di Institut Agama Islam Negeri Lampung. Pada tanggal 26 Juli 2017 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sumber Sari Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan. Pada tanggal 24 Oktober sampai dengan 12 Desember 2017 penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di TK Baitulhikmah Anshori Bandar Lampung.</p> </div> </div>

d. Validasi Desain

Setelah pembuatan produk awal media buku bergambar tema alat transportasi untuk merangsang aspek bahasa anak usia dini. Data diperoleh dengan cara memberikan angket yang mencakup penilaian terhadap aspek bahasa dan gambar, penyajian dan aspek kegrafisan.

Setelah melihat media buku bergambar yang dibuat oleh pengembangan, ahli melakukan penilaian dengan mengisi angket yang diberikan sesuai dengan kriteria penilaian.

Produk di validasi oleh beberapa ahli yaitu : ahli materi, ahli media, ahli bahasa. Validasi produk yang dilakukan oleh ahli dilakukan dua kali, yaitu validasi produk awal dan validasi produk setelah dilakukan perbaikan untuk penyempurnaan produk yang telah direvisi. Adapun validasi produk oleh ahli sebagai berikut :

1) Validasi Oleh Ahli Materi

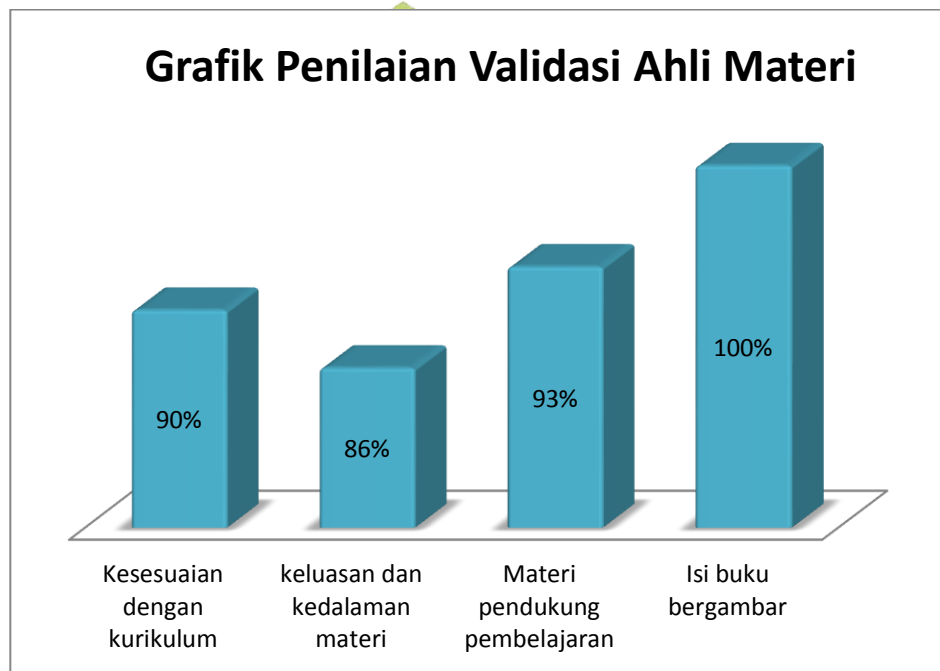
Produk awal yang telah selesai kemudian divalidasi, untuk materi divalidasi dilakukan oleh satu ahli materi yaitu ibu Kanada Komariah, M. Pd, hasil validasi oleh ahli materi pada produk awal disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi

Indikator penilaian	Materi	Skor	Rata-rata Peraspek	Persentase
Kesesuaian dengan kurikulum	1. Kesesuaian materi dengan tingkat pencapaian perkembangan	4	4.5	90%
	2. Kesesuaian materi dalam buku bergambar dengan karakteristik anak	5		
Keluasan dan kedalaman materi	3. Keruntutan Materi	5	4.3	86%
	4. Kelogisan materi	4		
	5. Keluasan materi	5		
Materi pendukung pembelajaran	6. Kesesuaian teks dengan ilustrasi dan materi	5	4.6	93%
	7. Kesesuaian materi dengan tema	4		
	8. Daya dukung materi terhadap stimulasi perkembangan bahasa	5		
Isi buku bergambar	9. Isi buku bergambar disajikan dengan sederhana dan jelas	5	5.0	100%
	10. Isi buku bergambar mudah dipahami	5		
Total		46	18.4	369%
Rerata Skor		4.6	4.6	92%
Keterangan		Sangat Menarik		

Berdasarkan tabel 4.2 penilaian oleh validasi ahli materi diatas diketahui pada aspek 1 tentang Kesesuaian dengan kurikulum mendapatkan persentase kelayakan 90% pada aspek 2 tentang keluasan dan kedalaman materi mendapatkan persentase 86% pada

aspek 3 tentang materi pendukung pembelajaran mendapatkan persentase kelayakan 93%. 4 tentang isi buku bergambar pendukung pembelajaran mendapatkan persentase kelayakan 100%. Jumlah skor total untuk penilaian ahli materi sebesar 46 dengan 10 kriteria penilaian, Rata – rata penilaian validator ahli materi yaitu 4.6 dengan persentase kelayakan sebesar 92%..data dari analisis hasil penilaian ahli materi dapat dilihat pada gambar 4.1



Gambar 4.1 Grafik Hasil Penilaian Ahli Materi

Dari grafik diatas menunjukkan penilain validator ahli materi. Penilaian aspek 1 kesesuaian dengan kurikulum mendapatkan persentase 90% dengan kategori “Sangat menarik”, penilaian aspek 2 tentang keluasan dan kedalaman materi mendapatkan persentase 86%

dengan kategori “sangat menarik” dan penilai aspek 3 tentang materi pendukung pembelajaran mendapatkan persentase 93% dengan kategori “sangat menarik”. Penilaian aspek 4 tentang isi buku bergambar mendapatkan persentase 100% dengan kategori “sangat menarik”.

2) Validasi Oleh Ahli Bahasa

Produk yang telah dikembangkan kemudian dinilai oleh ahli, untuk penilain media dilakukan oleh satu ahli bahasa yaitu bapak Untung Nopiansyah,M.Pd hasil validasi oleh ahli materi pada produk awal disajikan dalam tabel berikut :

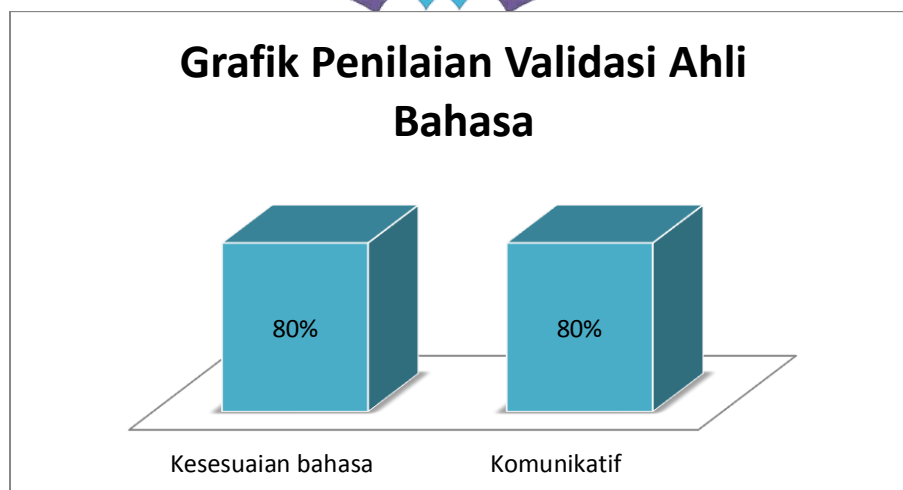
Tabel 4.3 Hasil Penilaian Validasi Ahli Bahasa

Indikator Penilaian	Materi	Skor	Rata-rata Peraspek	Persentase
Kesesuaian Bahasa	1. Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4	4	80%
	2. Ketepatan teks dengan gambar	4		
	3. Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca	4		
	4. Ketepatan ejaan	4		
	5. Ketepatan bahasa	4		
	6. Menggunakan ejaan yang digunakan EjaanYang Disempurnakan (EYD)	4		
	7. Ketepatan tanda baca	4		
Komunikatif	8. Kalimat yang digunakan	4	4	80%

	jelas dan tepat			
	9. Gaya bahasa yang digunakan	4		
	10. Kesesuaian penggunaan kalimat yang komunikatif	4		
	11. Ketepatan penggunaan istilah	4		
Total		44	8	160%
Rerata Skor		4	4	80%
Keterangan		Menarik		

Berdasarkan tabel 4.3 penilaian oleh validasi ahli bahasa diatas dapat diketahui pada aspek 1 tentang Kesesuaian Bahasa mendapatkan 80% pada aspek 2 tentang Komunikatif mendapatkan 80%. jumlah skor total untuk penilaian ahli bahasa sebesar 44 dengan 11 kriteria. Data dari analisis hasil penilaian ahli bahasa dapat dilihat pada gambar

4.2



Gambar 4.2 Grafik Hasil Penilaian Ahli Bahasa

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan penilaian ahli bahasa penilaian terbagi menjadi 2 aspek. Aspek 1 kesesuaian bahasa mendapatkan persentase 80% dengan kategori “Menarik” dan aspek 2 komunkatif mendapatkan persentase 80% dengan kategori “ Menarik”.

3) Validasi Oleh Ahli Media

Dari hasil evaluasi yang dilakukan dan saran yang diberikan ahli bahasa terhadap media buku bergambar kemudian dinilai oleh ahli untuk penilain media dilakukan oleh satu ahli bahasa yaitu Ibu Eti Hadiati,M.Pd hasil validasi oleh ahli materi pada produk awal disajikan dalam tabel berikut :

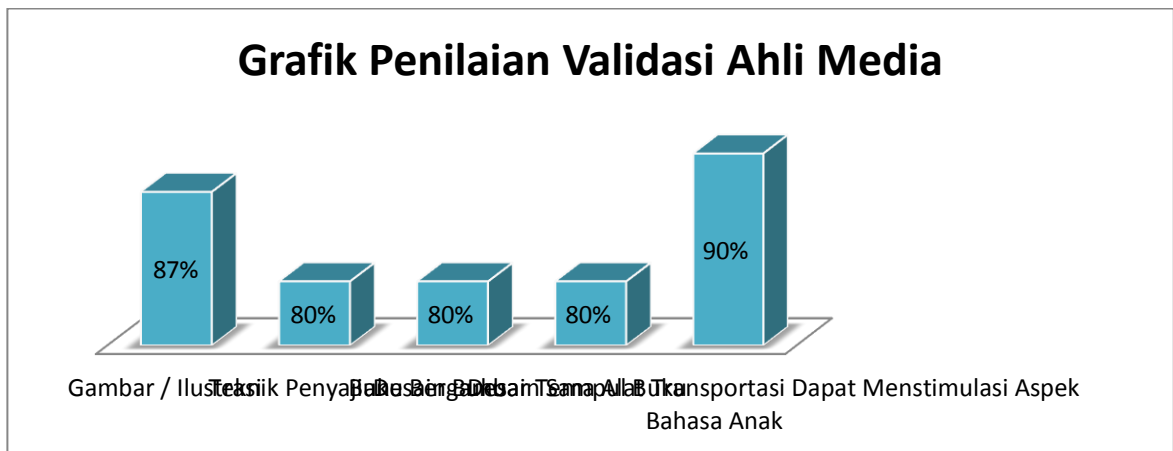
Tabel 4.4 Hasil Penilaian Validator Ahli Media

Indikator Penilaian	Materi	Skor	Rata-Rata Peraspek	Persentase
Gambar/Illustrasi	1. Kualitas gambar	4	4.3	87%
	2. Ukuran gambar yang digunakan	4		
	3. Kesesuaian gambar dengan objek asli	5		
	4. Kesesuaian gambar dengan materi	5		
	5. Letak gambar pada media	4		
	6. Warna gambar pada media	4		
Teknik Penyajian	7. Kemenarikan media	4	4	80%
	8. Daya dukung media	4		
Desain Buku	9. Kesesuaian ukuran buku	4	4	80%
	10. Ketepatan jenis kertas cetak	4		

	11. Kesesuaian bentuk buku bergambar	4		
	12. Kesesuaian huruf dengan karakteristik anak	4		
	13. Tata letak gambar dan tulisan	4		
	14. Penempatan nomor halaman	4		
Desain Sampul Buku	15. Warna pada cover buku bergambar	4	4	
	16. Gambar pada cover buku bergambar	4		
	17. Tulisan pada cover buku bergambar	4		
Buku Bergambar Tema Alat Transportasi dapat Menstimulasi Aspek Bahasa Anak	18. Melalui buku bergambar anak dapat menyebutkan nama-nama benda, warna, bentuk dan ciri-ciri benda	5	4.5	80%
	19. Dengan buku bergambar tema alat transportasi anak dapat menceritakan kembali cerita sederhana yang diceritakan oleh guru	4		
	20. Melalui buku bergambar anak dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, berapa, dan siapa	5		90%
	21. Dengan buku bergambar anak dapat berbicara lancar dengan kalimat yang sederhana	4		
	Total	88	16.5	417%

Rerata Skor	4.1	4.125	83%
Keterangan	Sangat Menarik		

Berdasarkan tabel 4.4 penilaian oleh validasi ahli media diatas dapat diketahui pada aspek 1 tentang Gambar/ ilustrasi mendapatkan 87% pada aspek 2 tentang teknik penyajian mendapatkan 80% pada aspek 3 tentang desain buku mendapatkan persentase 80%. Pada aspek 4 tentang desain sampul buku mendapatkan 80% pada aspek 5 tentang buku bergambar tema alat transportasi dapat menstimulasi aspek bahasa anak mendapatkan persentase 90%. Jumlah skor total untuk penilaian ahli bahasa sebesar 88 dengan 21 kriteria penilaian. Rata – rata penilaian validator ahli bahasa yaitu 4 dengan persentase kelayakan sebesar 83% data dari analisis hasil penilaian ahli media dapat dilihat pada gambar 4.3



Gambar 4.3 Grafik Hasil Penilaian Ahli Media

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan penilaian ahli media penilaian terbagi menjadi 5 aspek. Aspek 1 Gambar/ilustrasi mendapatkan persentase 87% dengan kategori “Sangat Menarik” dan aspek 2 tentang teknik penyajian mendapatkan persentase 80% dengan kategori “menarik”, aspek 3 tentang desain buku mendapatkan persentase 80% dengan kategori “menarik”, aspek 4 tentang desain sampul buku mendapatkan persentase 80% dengan kategori “menarik”, dan aspek 5 tentang buku bergambar tema alat transportasi dapat menstimulasi aspek bahasa anak mendapatkan persentase 90% dengan kategori “sangat menarik”.

4) Perbaikan Desain

Setelah dilakukan penilaian produk yang dilakukan oleh validator ahli materi, ahli bahasa dan ahli media maka didapat saran dari para validator kemudian saran yang diberikan dijadikan masukan untuk merevisi desain produk hasil revisi dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Ahli Materi

Saran terhadap buku cerita bergambar dari ahli materi produk sudah layak digunakan dan sesuai dengan perkembangan moral anak usia dini.

b) Ahli Bahasa

Hasil revisi dari ahli bahasa berupa perbaikan dan saran terhadap buku cerita bergambar menurut validator perbaikan dalam pemilihan kata yang tepat, cover, isi dari materi cerita sudah dapat di terapkan pada anak usia dini.



Gambar 4.4 Sebelum Revisi Ahli Bahasa



Gambar 4.5 Sesudah Revisi Ahli Bahasa



Gambar 4.6 Sebelum Revisi Ahli Bahasa



Gambar 4.7 Sesudah Revisi Ahli Bahasa



4.8 Sebelum Revisi Ahli Bahasa



Gambar 4.9 Sesudah Revisi Ahli Bahasa



Gambar 4.10 Sebelum Revisi Ahli Bahasa



Gambar 4. 11 Sesudah Revisi Ahli Bahasa

c) Ahli Media

Hasil revisi dari ahli bahasa berupa perbaikan dan saran terhadap buku bergambar menurut validator yaitu : cover dibuat lebih menarik, warna kurang kontras, print gambar harus sesuai warna aslinya, dan ukuran huruf diperbesar agar lebih efektif.



Gambar 4.12 Sebelum Revisi Ahli Media



Gambar 4.13 Sesudah Revisi Ahli Media



Gambar 4.14 Sebelum Revisi Ahli Media



Gambar 4.15 Sesudah revisi Ahli Media



Gambar 4.16 Sebelum Revisi Ahli Media



Gambar 4.17 Sesudah Revisi Ahli Media



Gambar 4.18 Sebelum Revisi Ahli Media



Gambar 4.19 Sesudah Revisi Ahli Media



Gambar 4.20 Sebelum Revisi Ahli Media



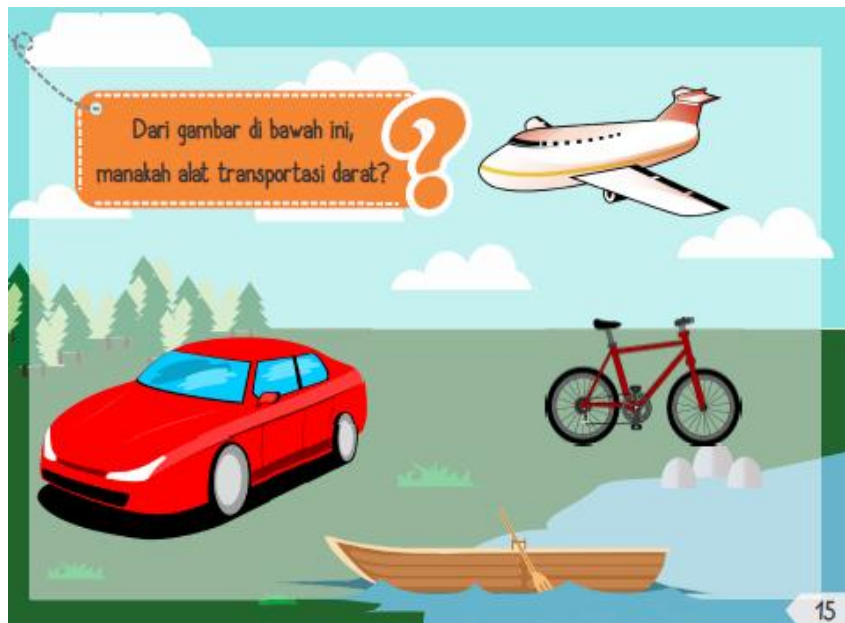
Gambar 4.21 Sesudah Revisi Ahli Media



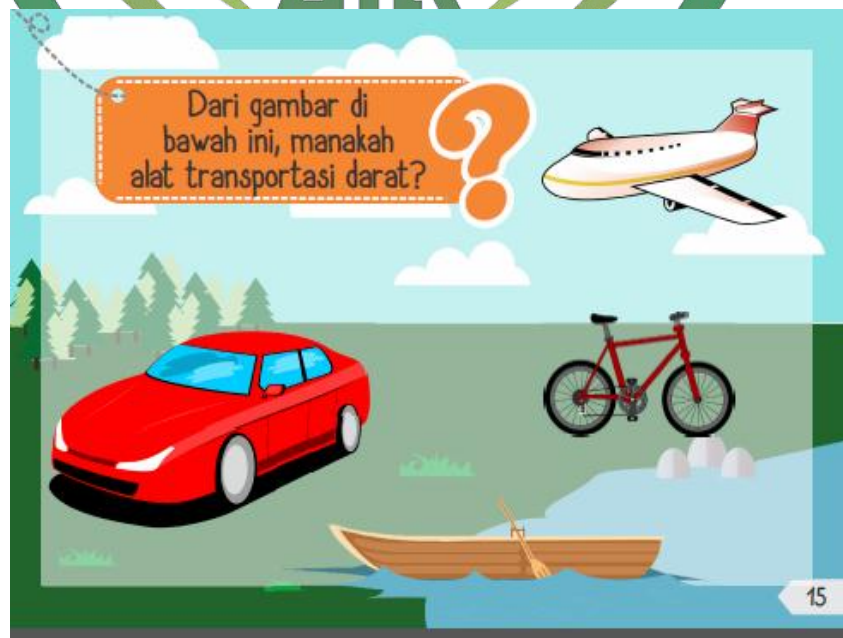
Gambar 4.22 Sebelum Revisi Ahli Media



Gambar 4.23 Sesudah Revisi Ahli Media



Gambar 4.24 Sebelum Revisi Ahli Media



Gambar 4.25 Sesudah Revisi Ahli Media



Gambar 4.26 Sebelum Revisi Ahli Media



Gambar 4.27 Sesudah Revisi Ahli Media

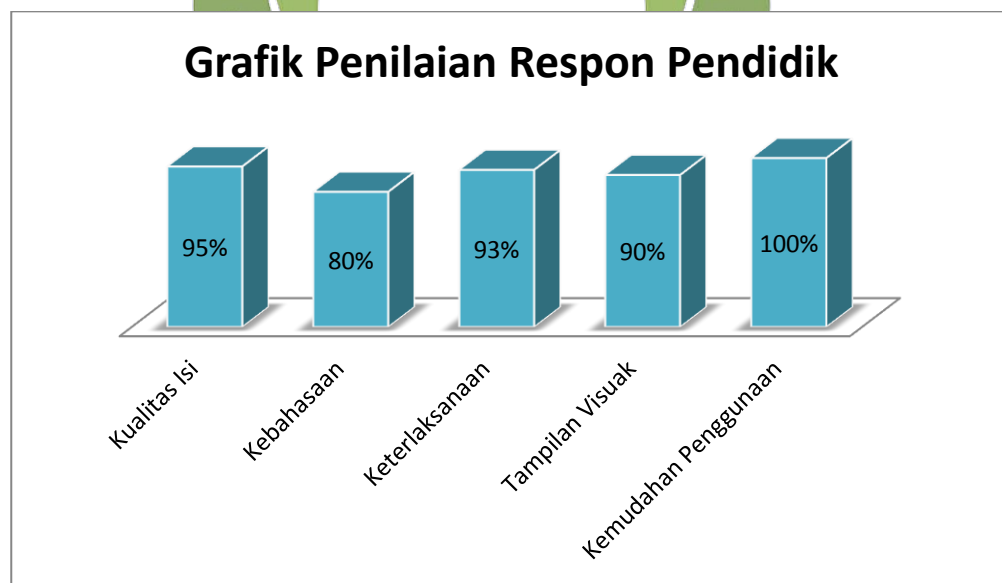
5) Uji Coba Produk

Tahapan uji coba dilakukan peneliti adalah uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan namun sebelum melaksanakan uji coba peneliti juga melibatkan guru di Taman Kanak-kanak Raudhatul Aneli ibu Mas Ari Safitri, S.Pd untuk menilai produk yang dikembangkan dari aspek isi buku bergambar, halaman, penyajian, cover, judul, desain, kesesuaian bahasa dan komunikatif. Pertimbangan peneliti untuk melibatkan guru dalam menilai produk dikarenakan guru merupakan calon pengguna dan pelaksana pembelajaran. Hasil penilaian guru terhadap produk yang dikembangkan dapat dilihat pada Tabel 4.5

Tabel 4.5 Hasil Penilaian Guru Taman Kanak-kanak Raudhatul Aneli

Indikator Penilaian	No Penilaian	Skor	Rata-rata Peraspek	Persentase
Kualitas isi	1	5	4.75	95%
	2	5		
	3	4		
	4	5		
Kebahasaan	5	4	4	80%
	6	4		
Keterlaksanaan	7	5	4.66	93%
	8	5		
	9	4		
Tampilan Visual	10	4	4.5	90%
	11	5		
Kemudahan Penggunaan	12	5	5	100%
	13	5		
Total		60	22.91	458%
Rerata		4.6	4.582	92%
Keterangan		Sangat Menarik		

Berdasarkan tabel diatas penilaian oleh guru Taman Kanak-kanak Raudhatul Aneli dapat diketahui pada aspek 1 tentang kualitas isi mendapatkan persentase kelayakan 95% pada aspek ke 2 tentang kebahasaan mendapatkan persentase kelayakan sebesar 80% pada aspek ke 3 tentang keterlaksanaan mendapatkan persentase 93% aspek ke 4 tampilan visual mendapatkan persentase kelayakan 90% aspek ke 5 tentang kemudahan penggunaan mendapatkan persentase 100%. Jumlah skor total untuk penilaian guru Taman Kanak-kanak sebesar 60 dengan persentase kelayakan 92% data dari analisis hasil penilaian guru Taman Kanak-kanak dapat dilihat pada gambar 4.7



Gambar 4.28 Grafik Hasil Penilaian Pendidik TK Raudhatul Aneli

Dari grafik diatas penilaian oleh guru Taman Kanak-kanak Raudhatul Aneli rata – rata dengan kategori “ Sangat menarik” dalam

penilaian terdapat 5 aspek yang dinilai oleh guru Taman Kanak-kanak Raudhatul Aneli aspek 1 tentang Kualitas isi mendapatkan persentase kelayakan 95% dengan kategori “Sangat menarik” pada aspek ke 2 tentang Kebahasaan mendapatkan persentase kelayakan sebesar 80% dengan kategori “menarik” pada aspek ke 3 tentang keterlaksanaan mendapatkan persentase 93% dengan kategori “Sangat menarik” aspek ke 4 tentang tampilan visual mendapatkan persentase kelayakan 90% dengan persentase “Sangat menarik” aspek ke 5 tentang kemudahan penggunaan mendapatkan persentase 100% dengan kategori “sangat menarik”

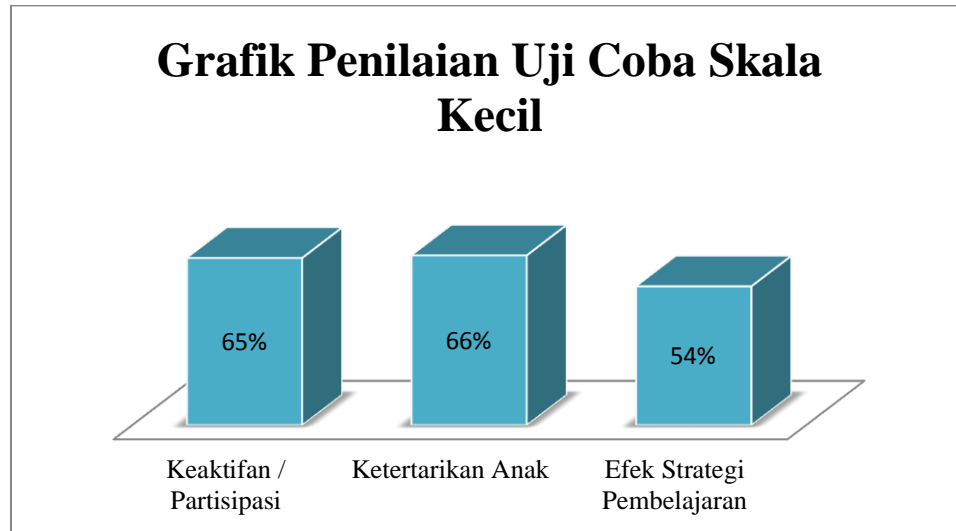
a) Uji Coba Skala Kecil

Uji coba skala kecil dilakukan oleh 7 peserta didik pada hari Senin 23 April 2018 di Taman Kanak-kanak Raudhatul Aneli Bandar Lampung pada tahap ini peserta didik diminta untuk memberikan penilaian terhadap produk yang dikembangkan yang melalui respon peserta didik hasil uji coba produk dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6 Hasil Penilaian Uji Coba Skala Kecil

Indikator Penilaian	Σ Nilai Peraspek	ΣRata-rata Persentase Kelayakan
Keaktifan / Partisipasi	90	65%
Ketertarikan Anak	100	66%
Efek Strategi Pembelajaran	162	64%
Jumlah	360	195%
Rata-Rata	120	64%
Kriteria	Cukup Menarik	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat 3 aspek yang dinilai oleh peserta didik yaitu keaktifan / partisipasi, ketertarikan anak dan efek strategi pembelajaran rata – rata 120 dengan persentase 64% dengan kategori “cukup menarik”. Selain dapat dilihat dalam bentuk tabel hasil uji coba skala kecil dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:



Gambar 4.29 Grafik Hasil Penilaian Uji Coba Skala Kecil

Hasil grafik diatas terdapat 3 aspek yang dinilai oleh peserta didik aspek 1 Keaktifan mendapatkan persentase 65% dengan kategori “menarik” dan aspek 2 ketertarikan anak mendapatkan persentase kelayakan sebesar 66% dengan kategori “ menarik”. Dan aspek ke 3 tentang efek strategi pembelajaran mendapatkan persentase 54% dengan kategori “cukup menarik”.

b) Uji Coba Lapangan

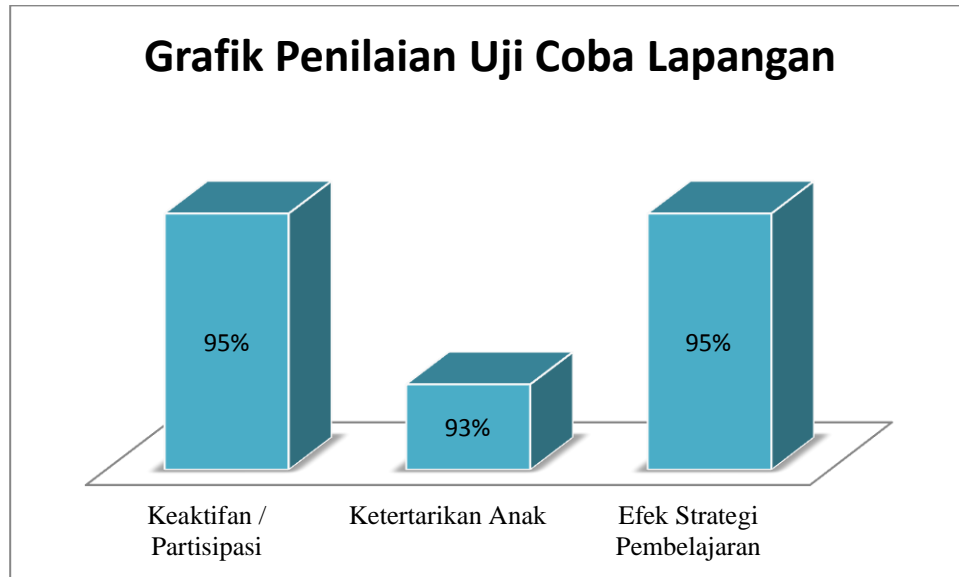
Uji coba lapangan dilakukan di Taman Kanak-kanak Raudhatul Aneli Bandar Lampung dengan jumlah peserta didik 22 pada hari Kamis 19 April 2018. Pada tahap ini peserta didik memberikan penilaian kepada buku cerita bergambar sebagai

produk yang dikembangkan hasil penilaian produk dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan

Indikator Penilaian	Σ Nilai Peraspek	ΣRata-rata Persentase Kelayakan
Keaktifan / Partisipasi	314	95%
Ketertarikan Anak	310	93%
Efek Strategi Pembelajaran	523	95%
Jumlah	1147	283%
Rata-Rata	382,3	94%
Kriteria	Sangat Menarik	

Dari tabel dapat dilihat bahwa dari 3 aspek diatas yaitu keaktifan/ partisipasi, ketertarikan anak dan efek strategi pembelajaran mendapatkan rata – rata 382.3 dengan persentase 94% dengan hasil ini produk yang dikembangkan dikategorikan “Sangat Manarik”. Hasil uji coba lapangan dapat juga dilihat dengan grafik sebagai berikut:



Gambar 4.30 Grafik Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan

Dari grafik diatas dapat dilihat aspek 1 keaktifan/ partisipasi mendapatkan persentase 95% dengan kategori “sangat menarik” dan aspek 2 ketertarikan anak mendapatkan persentase kelayakan sebesar 93% dengan kategori “Sangat menarik” aspek 3 efek strategi pembelajaran mendapatkan persentase 95% dengan kategori “Sangat Menarik”.

B. Pembahasan

Penelitian dan pengembangan dilakukan dengan sebuah perencanaan tahap awal yang dilakukan adalah observasi ke Sekolah di Taman kanak-kanak Raudhatul Aneli. Diketahui pada Taman Kanak-kanak Raudhatul Aneli buku

bergambar masih sangat jarang digunakan serta buku bergambar masih belum bervariasi.

Langkah awal yang dilakukan dalam pembuatan buku bergambar adalah mencari gambar jenis transportasi darat, pengendara alat transportasi seperti masinis, kusir dan sopir. Dilanjutkan mencari gambar tempat pemberhentian bus dan kereta api. Setelah itu baru mendesain buku bergambar tema alat transportasi dengan menggunakan *Software Word* setelah itu mendesain ulang menggunakan *Software Macromedia Flash 8 dan Photoshop Cs6*.

Produk yang telah dikembangkan kemudian divalidasi oleh beberapa ahli sebelum diuji cobakan, validasi dilakukan oleh 3 ahli yaitu satu ahli materi, satu ahli bahasa, dan satu ahli media yang merupakan ahli pada bidangnya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian dan pengembangan dalam produk buku bergambar tema alat transportasi ini adalah :

1. Telah dikembangkan media buku bergambar tema alat transportasi untuk mestimulasi aspek bahasa anak usia dini, buku cerita ini dibuat menggunakan *Software Macromedia Flash 8 dan Photoshop Cs6*.
2. Rata-rata penilaian validator ahli materi mendapatkan presentase kelayakan sebesar 92% sehingga penilaian yang dicapai validator ahli materi mendapatkan kategori “sangat menarik” sedangkan rata-rata penilaian validator ahli bahasa mendapatkan persentase kelayakan sebesar 80% sehingga penilaian ahli bahasa mendapatkan kategori “menarik”. Untuk penilaian validator ahli media mendapatkan persentase kelayakan sebesar 83% sehingga penilaian yang dicapai validator ahli media mendapatkan kategori “sangat menarik”.
3. Pendidik dan peserta didik memberikan respon positif terhadap media buku bergambar tema alat transportasi untuk mestimulasi aspek bahasa anak. Hasil penilaian respon guru mendapatkan persentase 92% sehingga penilaian yang dicapai mendapatkan kategori “sangat menarik”. Dan hasil uji coba yang dilakukan yaitu uji coba kelompok kecil mendapatkan presentase kelayakan 64% dengan kategori “menarik” sedangkan pada uji

coba lapangan yang dilakukan mendapatkan presentase kelayakan 94% dengan kategori “sangat menarik”.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media buku bergambar tema alat transportasi untuk menstimulasi aspek bahasa anak, maka diajukan saran dari peneliti sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, ada baiknya jika dapat mengembangkan buku bergambar dengan tema yang lainnya sehingga dapat meningkatkan keefektifan belajar.
2. Bagi pendidik, ada baiknya jika dapat menerapkan buku bergambar tema alat transportasi dalam pembelajaran juga memiliki kemampuan untuk menyampaikan isi buku bergambar.
3. Bagi sekolah, ada baiknya jika buku bergambar tema alat transportasi ini diperbanyak guna meningkatkan keefektifan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, cet.14,2010.
- Daryanto, *Media Pembelajaran (Perannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran)*, Yogyakarta: GavaMedia,2010.
- Daryanto, *Media Pembelajaran*, Bandung : Satu Nusa, 2010.
- Dewi Rosmala, *Berbagai Masalah Anak Taman Kanak-Kanak*, Jakarta : Depdiknas,2005.
- Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemah*, Jakarta: Pustaka Al-Hanan, 2009
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum2004*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. 2007.
- Dep Dikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1995.
- Depdiknas, *Perkembangan Bahasa Untuk Anak-anak Taman Kanak-kanak 2004*.
- Dhieni Nurbiana, dkk, *Metode Pengembangan Bahasa*, Jakarta : Universitas Terbuka, 2005.
- Diana Nirva dan Mesiono, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Medan : Perdana Publising, 2016.
- Ellyawati Cucu, *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar untuk Anak Usia Dini*, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 2005.
- Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, cet 6, 2012.

Hakim Oemar, *Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini*, Jakarta : Media Insani, 2006.

Hasyim, Adelina, *Metode Penelitian dan Pengembangan Di Sekolah*, Bandar Lampung: Media akademi, 2016

Jahja Yudrik, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2011.

Kurniawan Heru, *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia (Kurikulum 2013)*, Jakarta : Kencana, 2015.

Kementerian Pendidikan Nasional, *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Bahasa di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta : Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan TK dan SD, 210.

Luluk Asmawati, *Perencanaan Pembelajaran PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

Lailatul Azizah Nurul, *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Bentuk Buku Bergambar Pop-Up Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas 3 SD Islam As-Salam Malang*, Malang : Program Sarjana Universitas Negeri Malang, 2014.

Majid Abdul, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Meliala Andyda, *Anak Ajaib, Temukan dan Kembangkan Keajaiban Anak Anda Melalui Kecerdasan Majemuk*, Yogyakarta : Andi Offset, 2014.

Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman kanak-Kanak*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2004.

- Nasution, S, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara,2011.
- Nurgiantoro Burhan, *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Anak*, Yogyakarta :
Gadjah Mada University Pres, 2010.
- Nurgiantoro Burhan, *Sastra Anak dan Pengantar Memahami Dunia Anak*,
Yogyakarta : UGM Press,2005.
- Patilima Hamid, *Resiliensi Anak Usia Dini*, Jakarta : CV Alfabeta, 2014.
- Prianto Waliya, *Bahasa Indonesia dalam Perbincangan*, Jakarta: IKIP
Muhammadiyah Jakarta Press,1996.
- Putro Widiyloko Eko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta :
Pustaka Belajar, 2014.
- Rahadi Aristo , *Media Pembelajaran*, Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan
Dasar dan Menengah,2003.
- R.Ibrahim, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2003.
- Rasyad Azhar.dkk, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2011.
- Rasyid Harun, dkk, *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*, Yogyakarta : Multi
Pressindo, 2009.
- Sadiman S Arif , *Media Pendidikan Pengertian, pengembangan dan Pemanfaatannya*
Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2011.
- Sanjaya Wina, *Media Komunikasi pembelajaran*, Jakarta : Kencana Prenada Media
Group, 2012.

Santoso Hari, *Membangun Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Penyediaan Buku Bergambar*. Dalam Artikel Pustakawan Perpustakaan UM tahun 2011, Malang : UM, 2011.

Soeparno, *Media Pengajaran Bahasa*, Yogyakarta : PT Intan Pariwara, 1998.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Susanto Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, Jakarta : Kencana Perdana Media Group, 2011.

Suyanto Slamet, *Pembelajaran Untuk Anak TK*, Jakarta : Depdiknas, 2005.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Bandung, Fokusindo mandiri, 2012.

Vera Adelia, *Metode Mengajar Anak Di Luar Kelas (Outdoor Study)*, Jogjakarta : Diva Pres, 2012.

Yuniarti., *Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Buku Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Pada Anak Tk Usia 5-6 Tahun Taman Kanak-Kanak Srikandi Kabupaten Kepahiang (Penelitian Tindakan Kelas*, Bengkulu : PAUD FKIP Universitas Bengkulu, 2014.

Yus Anita, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011.

Yusuf Samsu, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Zaman Badru, dkk, *Media dan Sumber Belajar TK*, Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2012.

Zaman Badru, *Pengembangan Alat Permainan Edukatif untuk Anak Taman Kanak-*

Kanak, Bandung: PG-PAUD UPI,2006.



INSTRUMEN AHLI MEDIA
“PENGEMBANGAN MEDIA BUKU BERGAMBAR TEMA ALAT
TRANSPORTASI UNTUK MESTIMULASI ASPEK BAHASA ANAK”

Pengisian angket ini dilakukan untuk mengumpulkan data dalam rangka penulisan skripsi untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Universitas Islam Negeri, dan bukan untuk kepentingan yang lain. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, mohon bantuan Bapak/Ibu dosen dan guru untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran terlampir.

Judul : Pengembangan Media Buku Bergambar “Alat
Transportasi” untuk Mestimulasi Aspek Bahasa Anak

Sasaran Pengembangan : Peserta Didik Taman Kanak-Kanak

Pengembang : Eka Nurjanah

Tujuan : Untuk Mengetahui Kelayakan Media Buku
Bergambar untuk Mestimulasi Aspek Bahasa Anak.

Petujuk :

1. Mohon Bapak Ibu membaca setiap pertanyaan/pernyataan.
2. Mohon Bapak/Ibu memilih satu jawaban paling tepat dengan cara member tanda *check list* (\checkmark) pada kotak angka yang tersedia.
Ket. Angka 5 = Sangat layak, 4 = layak, 3 = cukup layak, 2 = tidak layak, 1 = sangat tidak layak.
3. Setelah memilih jawaban, kemudian tuliskan saran/masukan untuk perbaikan pada kolom yang telah disediakan.
4. Sebelumnya peneliti mengucapkan terimakasih atas bantuan yang Bapak/Ibu berikan.

Nama Validator :

Bidang Keahlian :

No	Aspek penilaian	Kriteria Penilaian	Nilai				
			5	4	3	2	1
1.	Gambar/ilustrasi	1. Kualitas gambar					
		2. Ukuran gambar yang digunakan					
		3. Kesesuaian gambar dengan objek asli					
		4. Kesesuaian gambar dengan materi					
		5. Letak gambar pada media					
		6. Warna gambar pada media					
2.	Teknik penyajian	7. Kemenarikan media					
		8. Daya dukung media					
3	Desain buku	9. Kesesuaian ukuran buku					
		10. Ketepatan jenis kertas cetak					
		11. Kesesuaian bentuk buku bergambar					
		12. Kesesuaian huruf dengan karakteristik anak					
		13. Tata letak gambar dan tulisan					
		14. Penempatan nomor halaman					
4.	Desain sampul buku	15. Warna pada cover buku bergambar					
		16. Gambar pada cover buku bergambar					
		17. Tulisan pada cover buku bergambar					
5.	Buku bergambar tema alat transportasi dapat menstimulasi aspek bahasa anak	18. Melalui buku bergambar anak dapat menyebutkan nama-nama benda, warna bentuk dan ciri-ciri benda					
		19. Dengan buku bergambar tema alat transportasi anak dapat menceritakan					

		kembali cerita sederhana yang diceritakan oleh guru					
		20. Melalui buku bergambar anak dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, berapa, dan siapa					
		21. Dengan buku bergambar anak dapat berbicara lancar dengan kalimat yang sederhana					

Komentar Umum dan Saran Perbaikan:



Pengembangan Media Buku Bergambar “Alat Transportasi” untuk Mesntimulasi
Aspek Bahasa Anak dinyatakan :

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

Bandar Lampung,

2018

Ahli Media



SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Instansi :

Jabatan :

Telah membaca instrument penelitian skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Buku Bergambar “Alat Transportasi” untuk Menstimulasi Aspek Bahasa Anak”, oleh peneliti :

Nama : Eka Nurjanah

Npm : 1411070053

Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Setelah memperhatikan instrument yang dibuat, maka dengan ini menyatakan bahwa produk yang dihasilkan dinyatakan **layak** digunakan, dengan masukan sebagai berikut :

.....
.....
.....

Demikian surat ini dibuat dengan sesadar-sadarnya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Bandar Lampung,

2018

Ahli Media

NIP.

INSTRUMEN AHLI BAHASA
“PENGEMBANGAN MEDIA BUKU BERGAMBAR TEMA ALAT
TRANSPORTASI UNTUK MESTIMULASI ASPEK BAHASA ANAK”

Pengisian angket ini dilakukan untuk mengumpulkan data dalam rangka penulisan skripsi untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Universitas Islam Negeri, dan bukan untuk kepentingan yang lain. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, mohon bantuan Bapak/Ibu dosen dan guru untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran terlampir.

Judul	: Pengembangan Media Buku Bergambar “Alat Transportasi” untuk Mestimulasi Aspek Bahasa Anak
Sasaran Pengembangan	: Peserta Didik Taman Kanak-Kanak
Pengembang	: Eka Nurjanah
Tujuan	: Untuk Mengetahui Kelayakan Media Buku Bergambar untuk Mestimulasi Aspek Bahasa Anak.
Petujuk	:



1. Mohon Bapak Ibu membaca setiap pertanyaan/pernyataan.
2. Mohon Bapak/Ibu memilih satu jawaban paling tepat dengan cara member tanda *check list* (\checkmark) pada kotak angka yang tersedia.
Ket. Angka 5 = Sangat layak, 4 = layak, 3 = cukup layak, 2 = tidak layak, 1 = sangat tidak layak.
3. Setelah memilih jawaban, kemudian tuliskan saran/masukan untuk perbaikan pada kolom yang telah disediakan.
4. Sebelumnya peneliti mengucapkan terimakasih atas bantuan yang Bapak/Ibu berikan.

Nama Validator :

Bidang Keahlian :

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Nilai				
			5	4	3	2	1
1.	Kesesuaian Bahasa	1. Bahasa yang digunakan mudah dipahami					
		2. Ketepatan teks dengan gambar					
		3. Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca					
		4. Ketepatan ejaan					
		5. Ketepatan bahasa					
		6. Menggunakan ejaan yang digunakan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)					
		7. Ketepatan tanda baca					
2.	Komunikatif	8. Kalimat yang digunakan jelas dan tepat					
		9. Gaya bahasa yang digunakan					
		10. Kesesuaian penggunaan kalimat yang komunikatif					
		11. Ketepatan penggunaan istilah					

Komentar Umum dan Saran Perbaikan:

Kesimpulan :

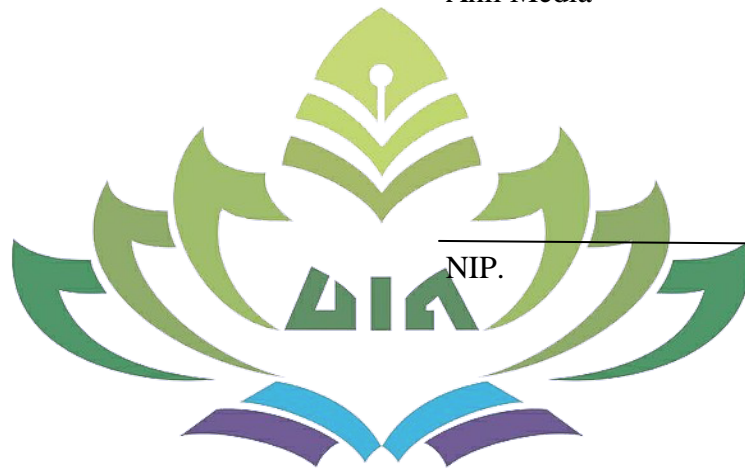
Pengembangan Media Buku Bergambar “Alat Transportasi” untuk Mesntimulasi Aspek Bahasa Anak dinyatakan :

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

Bandar Lampung,

2018

Ahli Media



SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Instansi :

Jabatan :

Telah membaca instrument penelitian skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Buku Bergambar “Alat Transportasi” untuk Menstimulasi Aspek Bahasa Anak”, oleh peneliti :

Nama : Eka Nurjanah

Npm : 1411070053

Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Setelah memperhatikan instrument yang dibuat, maka dengan ini menyatakan bahwa produk yang dihasilkan dinyatakan **layak** digunakan, dengan masukan sebagai berikut :

.....
.....
.....

Demikian surat ini dibuat dengan sesadar-sadarnya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Bandar Lampung,

2018

Ahli Bahasa

NIP.

ANGKET RESPON GURU
“PENGEMBANGAN MEDIA BUKU BERGAMBAR TEMA ALAT
TRANSPORTASI UNTUK MESTIMULASI ASPEK BAHASA ANAK”

Pengisian angket ini dilakukan untuk mengumpulkan data dalam rangka penulisan skripsi untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Universitas Islam Negeri, dan bukan untuk kepentingan yang lain. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, mohon bantuan Bapak/Ibu dosen dan guru untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran terlampir.

Judul : Pengembangan Media Buku Bergambar “Alat
Transportasi” untuk Mestimulasi Aspek Bahasa Anak

Sasaran Pengembangan : Peserta Didik Taman Kanak-Kanak

Pengembang : Eka Nurjanah

Tujuan : Untuk Mengetahui Kelayakan Media Buku
Bergambar untuk Mestimulasi Aspek Bahasa Anak.

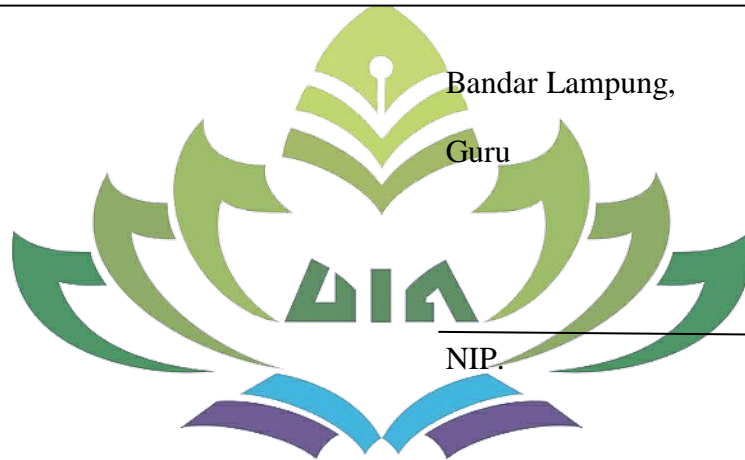
Petujuk :

1. Mohon Bapak Ibu membaca setiap pertanyaan/ Pernyataan.
2. Mohon Bapak/Ibu memilih satu jawaban paling tepat dengan cara member tanda *check list* (\checkmark) pada kotak angka yang tersedia.
Ket. Angka 5 = Sangat layak, 4 = layak, 3 = cukup layak, 2 = tidak layak, 1 = sangat tidak layak.
3. Setelah memilih jawaban, kemudian tuliskan saran/masukan untuk perbaikan pada kolom yang telah disediakan.
4. Sebelumnya peneliti mengucapkan terimakasih atas bantuan yang Bapak/Ibu berikan.

No	Aspek	Kriteria	Nilai				
			5	4	3	2	1
1.	Kualitas isi	1. Uraian materi pada media buku bergambar jelas dan mudah untuk diajarkan					
		2. Media buku bergambar dapat digunakan dalam tema alat transportasi					
		3. Materi dalam buku bergambar dapat menstimulasi perkembangan bahasa					
		4. Media buku bergambar memudahkan guru dalam menyampaikan materi tema alat transportasi					
2.	Kebahasaan	5. Kalimat yang digunakan mudah dipahami					
		6. Bahasa yang digunakan					

		komunikatif					
3.	Keterlaksanaan	7. Media buku bergambar menumbuhkan suasana belajar yang menyenangkan dan menghibur.					
		8. Gambar memudahkan pemahaman peserta didik terhadap alat transportasi darat					
		9. Efektifitas media pembelajaran					
4.	Tampilan Visual	10. Kejelasan penggunaan huruf					
		11. Kemenarikan gambar					
5.	Kemudahan Penggunaan	12. Penggoprasian media buku bergambar					
		13. Kepraktisan media buku bergambar					

Kolom Komentari :



Bandar Lampung,

2018

Guru

NIP.

INSTRUMEN PENDIDIK
“PENGEMBANGAN MEDIA BUKU BERGAMBAR TEMA ALAT
TRANSPORTASI UNTUK MESTIMULASI ASPEK BAHASA ANAK”

Pengisian angket ini dilakukan untuk mengumpulkan data dalam rangka penulisan skripsi untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Universitas Islam Negeri, dan bukan untuk kepentingan yang lain. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, mohon bantuan Bapak/Ibu dosen dan guru untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran terlampir.

Judul : Pengembangan Media Buku Bergambar “Alat
Transportasi” untuk Mestimulasi Aspek Bahasa Anak

Sasaran Pengembangan : Peserta Didik Taman Kanak-Kanak

Pengembang : Eka Nurjanah

Tujuan : Untuk Mengetahui Kelayakan Media Buku
Bergambar untuk Mestimulasi Aspek Bahasa Anak.

Petujuk :

1. Mohon Bapak Ibu membaca setiap pertanyaan/pernyataan.
2. Mohon Bapak/Ibu memilih satu jawaban paling tepat dengan cara member tanda *check list* (\checkmark) pada kotak angka yang tersedia.
Ket. Angka 5 = Sangat layak, 4 = layak, 3 = cukup layak, 2 = tidak layak, 1 = sangat tidak layak.
3. Setelah memilih jawaban, kemudian tuliskan saran/masukan untuk perbaikan pada kolom yang telah disediakan.
4. Sebelumnya peneliti mengucapkan terimakasih atas bantuan yang Bapak/Ibu berikan.

Nama Validator :

Bidang Keahlian :

No	Aspek penilaian	Kriteria Penilaian	Nilai				
			5	4	3	2	1
1.	Kebahasaan dan Gambar	1. Kejelasan bahasa yang digunakan					
		2. Kemudahan huruf untuk dibaca					
		3. Kualitas gambar					
		4. Ukuran gambar yang digunakan					
		5. Kesesuaian gambar dengan materi dan objek asli					
		6. Warna pada media buku bergambar					
2.	Teknik Penyajian	7. Kemenarikan media buku bergambar untuk memotivasi siswa					
		8. Daya dukung media terhadap pembelajaran					
3	Kegrafisan	9. Ketepatan jenis kertas cetak					
		10. Tata letak gambar dan tulisan					
		11. Penempatan nomor halaman					
		12. Gambar pada cover buku bergambar					
		13. Kesesuaian bentuk buku					
		14. Tulisan pada cover buku bergambar					

Komentar Umum dan Saran Perbaikan:

Pengembangan Media Buku Bergambar “Alat Transportasi” untuk Mesntimulasi Aspek Bahasa Anak dinyatakan :

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan



Bandar Lampung,

2018

Pendidik

NIP.

SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Instansi :

Jabatan :

Telah membaca instrument penelitian skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Buku Bergambar “Alat Transportasi” untuk Menstimulasi Aspek Bahasa Anak”, oleh peneliti :

Nama : Eka Nurjanah

Npm : 1411070053

Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Setelah memperhatikan instrument yang dibuat, maka dengan ini menyatakan bahwa produk yang dihasilkan dinyatakan **layak** digunakan, dengan masukan sebagai berikut :

.....
.....
.....

Demikian surat ini dibuat dengan sesadar-sadarnya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Bandar Lampung,

2018

Pendidik

NIP.

INSTRUMEN AHLI MATERI
“PENGEMBANGAN MEDIA BUKU BERGAMBAR TEMA ALAT
TRANSPORTASI UNTUK MESTIMULASI ASPEK BAHASA ANAK”

Pengisian angket ini dilakukan untuk mengumpulkan data dalam rangka penulisan skripsi untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Universitas Islam Negeri, dan bukan untuk kepentingan yang lain. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, mohon bantuan Bapak/Ibu dosen dan guru untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran terlampir.

Judul : Pengembangan Media Buku Bergambar “Alat Transportasi” untuk Mestimulasi Aspek Bahasa Anak

Sasaran Pengembangan : Peserta Didik Taman Kanak-Kanak

Pengembang : Eka Nurjanah

Tujuan : Untuk Mengetahui Kelayakan Media Buku Bergambar untuk Mestimulasi Aspek Bahasa Anak.

Petujuk :

1. Mohon Bapak Ibu membaca setiap pertanyaan/ Pernyataan.
2. Mohon Bapak/Ibu memilih satu jawaban paling tepat dengan cara member tanda *check list* (\checkmark) pada kotak angka yang tersedia.
Ket. Angka 5 = Sangat layak, 4 = layak, 3 = cukup layak, 2 = tidak layak, 1 = sangat tidak layak.
3. Setelah memilih jawaban, kemudian tuliskan saran/masukan untuk perbaikan pada kolom yang telah disediakan.
4. Sebelumnya peneliti mengucapkan terimakasih atas bantuan yang Bapak/Ibu berikan.

Nama Validator :

Bidang Keahlian :

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Nilai				
			5	4	3	2	1
1.	Kesesuaian dengan kurikulum	1. Kesesuaian materi dengan tingkat pencapaian perkembangan					
		2. Kesesuaian materi dalam buku bergambar dengan karakteristik anak					
2.	Keluasan dan kedalaman materi	3. Keruntutan materi					
		4. Kelogisan materi					
		5. Keluasan materi					
3.	Materi pendukung pembelajaran	6. Kesesuaian teks dengan ilustrasi dengan materi					
		7. Kesesuaian materi dengan tema					
		8. Daya dukung materi terhadap stimulasi perkembangan bahasa					
4.	Isi buku bergambar	9. Isi buku bergambar disajikan dengan sederhana dan jelas					
		10. Isi buku bergambar mudah dipahami					

Komentar Umum dan Saran Perbaikan:

Aspek Bahasa Anak dinyatakan :

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

Bandar Lampung,

2018

Ahli Media



SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Instansi :

Jabatan :

Telah membaca instrument penelitian skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Buku Bergambar “Alat Transportasi” untuk Menstimulasi Aspek Bahasa Anak”, oleh peneliti :

Nama : Eka Nurjanah

Npm : 1411070053

Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Setelah memperhatikan instrument yang dibuat, maka dengan ini menyatakan bahwa produk yang dihasilkan dinyatakan **layak** digunakan, dengan masukan sebagai berikut :

.....
.....
.....

Demikian surat ini dibuat dengan sesadar-sadarnya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Bandar Lampung,

2018

Ahli Materi

NIP.

INSTRUMEN PESERTA DIDIK
“PENGEMBANGAN MEDIA BUKU BERGAMBAR TEMA ALAT
TRANSPORTASI UNTUK MESTIMULASI ASPEK BAHASA ANAK”

Pengisian angket ini dilakukan untuk mengumpulkan data dalam rangka penulisan skripsi untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Universitas Islam Negeri, dan bukan untuk kepentingan yang lain. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, mohon bantuan peserta didik dan guru untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran terlampir.

Judul : Pengembangan Media Buku Bergambar “Alat
Transportasi” untuk Mestimulasi Aspek Bahasa Anak

Sasaran Pengembangan : Peserta Didik Taman Kanak-Kanak

Pengembang : Eka Nurjanah

Tujuan : Untuk Mengetahui Kelayakan Media Buku
Bergambar untuk Mestimulasi Aspek Bahasa Anak.

Petujuk :

1. Mohon peserta didik membaca setiap pertanyaan/pernyataan.
2. Mohon peserta didik memilih satu jawaban paling tepat dengan cara member tanda *check list* (\checkmark) pada kotak angka yang tersedia.
Ket. Angka 5 = Sangat Menarik, 4 = Menarik, 3 = cukup menarik, 2 = Kurang Menarik, 1 = Tidak Menarik.
3. Setelah memilih jawaban, kemudian tuliskan saran/masukan untuk perbaikan pada kolom yang telah disediakan.
4. Sebelumnya peneliti mengucapkan terimakasih atas bantuan yang peserta didik berikan.

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Nilai				
			5	4	3	2	1
1.	Keaktifan/ partisipasi	1. Anak mendengarkan dengan baik ketika dibacakan buku					
		2. Anak aktif menjawab pertanyaan yang ada di dalam buku					
		3. Anak antusias mengerjakan perintah yang ada dalam buku					
2.	Ketertarikan anak	4. Anak menyukai materi dalam buku					
		5. Anak menyukai warna dalam buku					
		6. Anak menyukai tokoh dalam buku					
3.	Efek strategi pembelajaran	7. Anak mampu menyusun huruf menjadi kata yang benar melalui buku bergambar					
		8. Anak mampu mengulang kembali kosa kata yang telah dibaca					
		9. Anak mampu menceritakan gambar yang ada di dalam buku					
		10. Anak mampu menyanyikan lagu yang ada di dalam buku					
		11. Meningkatkan motivasi anak					

Komentar Umum dan Saran Perbaikan:

Kesimpulan :

Pengembangan Media Buku Bergambar “Alat Transportasi” untuk Mesntimulasi

Aspek Bahasa Anak dinyatakan :

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

Bandar Lampung,

2018

Perserta Didik





DOKUMENTASI





